

**STRATEGI PNPM MANDIRI DALAM MEMBERDAYAKAN KELOMPOK  
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM SIMPAN PINJAM PEREMPUAN  
(SPP) DI KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

Nama : Dwi Olyvia Lestari  
Nomor Mahasiswa : 18313235  
Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**

2022

**STRATEGI PNPM MANDIRI DALAM MEMBERDAYAKAN KELOMPOK  
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM SIMPAN PINJAM PEREMPUAN  
(SPP) DI KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir  
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1  
Program Studi Ekonomi Pembangunan,  
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Nama : Dwi Olyvia Lestari  
Nomor Mahasiswa : 18313235  
Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**  
**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**

2022

## PENGESAHAN

Strategi PNPM Mandiri Dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui  
Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota  
Pekanbaru

Nama : Dwi Olyvia Lestari  
Nomor Mahasiswa : 18313235  
Jurusan : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 03 November 2022

Telah disetujui dan disahkan oleh  
Dosen Pembimbing



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**STRATEGI PNPM MANDIRI DALAM MEMBERDAYAKAN KELOMPOK MASYARAKAT  
MELALUI PROGRAM SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) DI KELURAHAN  
TANGKERANG TENGAH KOTA PEKANBARU**

Disusun Oleh : **DWI OLYVIA LESTARI**

Nomor Mahasiswa : **18313235**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Rabu, 14 Desember 2022**


Penguji/ Pembimbing Skripsi : Unggul Priyadi,Dr.,M.Si.

Penguji : Suharto,,S.E., M.Si.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, SE., M.Si.,Ph.D.,CFrA. 

## PENGESAHAN UJIAN

Telah dipertahankan/diuji dan disahkan untuk  
memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana jenjang Strata 1 pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Nama : Dwi Olyvia Lestari

Nomor Mahasiswa : 18313235

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 14 Desember 2022

Disahkan oleh,

Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Unggul Priyadi M.si

Penguji : Suharto S.E., M.si

Mengetahui

Dekan fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.si., Ph.D

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 03 November 2022

Penulis,



Dwi Olyvia Lestari

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahillobbi'amin*, puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang penulis sayangi, teruntuk :

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Sarimin dan Ibunda Misiyah, S.Sos., yang telah banyak mendukung, mendoakan di setiap sujud dan di setiap sepertiga malam-Nya, yang selalu ikhlas dan sabar memberikan waktu, tenaga, materi dan semuanya untuk kebahagiaan penulis.
2. Kepada saudara kandung, Eka Febry Rahmadani, S.E. dan Tri Nadya Fharadila, terimakasih sudah selalu mendukung penulis di setiap langkahnya, terutama untuk kakak penulis, Alya Intan terimakasih telah memberi penulis banyak solusi di setiap permasalahan yang penulis hadapi, terima kasih telah mendukung penulis dari waktu, tenaga hingga materi.
3. Kepada teman-teman penulis yang penulis sayangi, Yunita Aida. S.E. dan Dahlia Masfila. S.E., terima kasih selalu menjadi pendengar yang baik serta selalu memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi PNPM Mandiri dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru”**. Skripsi ini merupakan syarat wajib bagi setiap mahasiswa agar memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1 Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulisan skripsi ini dapat selesai tidak lepas dari adanya bimbingan, dukungan, dan doa dari beberapa pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Abdul Hakim., S.E., M.Ec., Ph.D. Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Sahabudin Sidiq, MA. Ketua Prodi Studi Ekonomi Pembangunan Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Unggul Priyadi, M.Si selaku dosen pembimbing penulis yang telah sabar membimbing penulis dan tidak henti-hentinya memberi semangat serta saran yang sangat banyak hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan ilmu bermanfaat bagi penulis.
6. UPT PNPM SPP Kelurahan Tangkerang Tengah yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan dan doa kepada penulis.



Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis selalu diberi kesehatan, kelancaran rezeki, dan dalam lindungan Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan serta penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bisa digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 03 November 2022

Penulis



Dwi Olyvia Lestari

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
HALAMAN ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	6
2.1 Kajian Pustaka.....	6
2.2 Landasan Teori .....	8
2.2.1 Pemberdayaan Masyarakat.....	8
2.2.2 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	10
2.2.3 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan.....	11
2.2.4 Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri .....	14
2.2.5 Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) .....	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	17
3.1. Jenis Penelitian.....	17

3.2.Lokasi Penelitian.....	18
3.3.Informan.....	18
3.3.1.Pengertian Informan dan Jenis Informan .....	18
3.3.2.Jumlah Informan.....	19
3.3.3.Teknik Pemilihan Informan .....	20
3.4.Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.4.1.Data dan Sumber Data.....	20
3.4.2. Metode Pengumpulan Data.....	21
3.4.3.Rencana Proses Pengumpulan Data Selama Penelitian.....	23
3.4.4.Subjek Penelitian .....	23
3.4.5.Fokus Penelitian .....	23
3.5.Teknik Analisis Data .....	23
3.6.Uji Keabsahan Data .....	25
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
3.1.Gambaran Umum.....	27
3.2.Identifikasi Informan .....	28
3.3.Hasil Analisis Penelitian.....	29
3.4.Pembahasan.....	34
3.4.1.Strategi PNPM Mandiri dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru .....	35
3.4.2.Faktor penghambat dalam pelaksanaan program PNPM dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru .....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>42</b>
4.1    Kesimpulan .....	42
4.2    Saran.....	42

Lampiran A .....	46
Lampiran B.....	64
Lampiran C .....	77



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....6



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 4.1 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	32
Gambar 4.2 Kata Kunci.....	32
Gambar 4.3 Hasil wawancara dengan Andrinur selaku karyawan PNP Mandiri Kota Pekanbaru yang menjabat sebagai Unit Pelaksana Kegiatan .....	34
Gambar 4.4 Hasil wawancara dengan informan.....	35
Gambar 4.5 Hasil wawancara dengan informan.....	37
Gambar 4.6 Hasil wawancara dengan informan.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A HASIL PENELITIAN.....	44
Lampiran B TRANSKRIP WAWANCARA.....	62
Lampiran C DOKUMENTASI.....	75



## HALAMAN ABSTRAK

Upaya pemerintah untuk menyejahterakan masyarakat, pada tahun 2007 pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Melalui PNPM Mandiri dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri adalah program pemerintah untuk menanggulangi tingkat kemiskinan berbasis pada partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) salah satunya Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dengan Sasaran dari pelaksanaan adalah kelompok ibu-ibu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara yang selanjutnya pengolahan data menggunakan *software* Nvivo 12 Plus. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer sebagai data utama dan data sekunder sebagai data pendukung.

Hasil penelitian ini adalah Strategi PNPM Mandiri dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru dengan membangun kesamaan pandangan, optimalisasi pendampingan, Sistem jaminan tanggung bersama, dan menetapkan Sasaran program. Dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program PNPM dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru adalah Rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuat usaha-usaha yang produktif, para nasabah program SPP PNPM Perkotaan tidak terbiasa berinteraksi dalam suatu kelompok, nasabah peminjam tidak disiplin dalam cicilan/penyetoran keuangan kepada koperasi SPP, dan masyarakat tidak bisa meminjam uang dengan skala besar.

**Kata Kunci :** Strategi, PNPM Mandiri, Pemberdayaan Simpan Pinjam Perempuan (SPP).



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah utama pembangunan yang ada di Indonesia adalah masih besarnya jumlah penduduk miskin dan pengangguran. Meskipun telah berbagai program yang telah dilakukan pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan dan pengangguran, namun hal tersebut belum tertuntaskan secara optimal. (Baswir, 2000). Dalam upayanya sangat diperlukan pendekatan multi-disiplin yang mencakup dimensi pemberdayaan. Paduan berbagai aspek berupa penyadaran, peningkatan kapasitas maksimal, serta pendayagunaan yang efisien.(P.N.P.M.Mandiri, 2016)

Negara Indonesia baik pada pemerintah pusat maupun pemerintahan daerah memerlukan pemahaman tentang pembangunan pemberdayaan untuk mendukung sektor pembangunan nasional. Pembangunan haruslah menjadikan pemberdayaan sebagai suatu nilai serta kebijakan yang tak lain juga menjadi pembelajaran dalam ranah sosial yang memberikan doktrin agar kita mampu belajar melaksanakan pemberdayaan yang baik dan semakin baik. Berdasarkan sang cendekiawan Soedjatmoko, pembangunan tidak lain adalah belajar untuk hidup lebih baik daripada hari kemarin (Dwidjowijoto, 2007)

Program yang dicanangkan pemerintah dalam upaya menyejahterakan masyarakat Indonesia yakni berupa Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Terbentuknya PNPM Mandiri ini memberikan mekanisme bagaimana usaha dalam pemberantasan kemiskinan yang melibatkan masyarakat untuk diberdayakan dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga tahap terakhir yaitu evaluasi. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri merupakan inovasi pemerintah dalam usaha memberantas kemiskinan di Indonesia yang berbasis kepada partisipasi dan pemberdayaan masyarakatnya. (P.N.P.M.Mandiri, 2016)

Dalam PNPM Mandiri, seluruh anggota masyarakat diajak terlibat dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai kebutuhan di Kelurahan, sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pemberdayaan. Pembiayaan ini juga dibantu dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), serta hibah dari beberapa Lembaga atau instansi pemberi bantuan di bawah koordinasi Bank Dunia. (P.N.P.M.Mandiri, 2016)

Sasaran dalam program yang dicanangkan pemerintah ini merupakan kelurahan-kelurahan yang dinilai memiliki angka kemiskinan yang tinggi di seluruh wilayah Indonesia. Maka dengan ini, tujuan PNPM Mandiri secara jelas adalah untuk meningkatkan taraf kesejahteraan serta kesempatan kerja bagi masyarakat miskin dan pengangguran khususnya di perkotaan dengan cara memberikan dorongan kemandirian dalam mengambil keputusan serta mengelola pembangunan. (P.N.P.M.Mandiri, 2016)

Pemberdayaan masyarakat dalam program ini dilaksanakan secara terus menerus agar kesadaran berpikir kritis dapat tumbuh dan berkembang khususnya pada nilai-nilai kemanusiaan, prinsip kemasyarakatan pembangunan berkelanjutan yang dijadikan sebagai landasan kuat untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera (P.N.P.M.Mandiri, 2016). Pemberdayaan dalam PNPM ini bertujuan untuk menberdayakan masyarakat agar mampu menjadi individu yang mandiri. Kemandirian yang dimaksud adalah meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengontrol tindakan diri mereka sendiri. Pemberdayaan masyarakat harusnya berpacu pada pembentukan kognitif masyarakat yang lebih baik. Pada hakikatnya, kondisi kognitif adalah suatu kemampuan berpikir yang dilandaskan dari pengetahuan serta wawasan individu dalam upaya mencapai sebuah solusi atas problematika yang timbul (Muljono, 2014).

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri adalah program untuk mempercepat pengentasan kemiskinan dan pengangguran. Pendekatan

PNPM Mandiri merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK) ini dapat dilihat dari penyediaan lapangan kerja dan pendapatan (P.N.P.M.Mandiri, 2016). Untuk mencapai visi dan misinya, PNPM Mandiri mengembangkan strategi yang mengikutsertakan masyarakat miskin dan pengangguran sebagai kelompok sasaran, memperkuat sistem pembangunan partisipatif, dan mengembangkan kelembagaan kerja sama antar desa dan kelurahan. Menurut Petunjuk Operasional Teknis PNPM Mandiri Perkotaan (2016), PNPM Mandiri perlu menekankan pentingnya pemberdayaan sebagai pendekatan yang dipilih. Hal ini didasarkan pada visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan.

Sekelompok perempuan menjadi fokus pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Di kelurahan Tangkerang Tengah yang merupakan salah satu lokasi di Pekanbaru yang menerima dana Simpan Pinjam (SPP) Perempuan dari PNPM Mandiri Perkotaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berminat untuk melakukan dan menyusun penelitian dengan judul. **Strategi PNPM Mandiri dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Strategi PNPM Mandiri dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru?
2. Apakah Faktor penghambat dalam pelaksanaan program PNPM dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis Strategi PNPM Mandiri dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru.

2. Untuk menganalisis Faktor penghambat dalam pelaksanaan program PNPM dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi para akademisi serta praktisi bidang ekonomi, hasil dari penelitian diharapkan mampu dijadikan sebagai referensi yang berkaitan tentang Strategi PNPM Mandiri dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru.
2. Bagi pemerintahan, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam merancang perencanaan kebijakan serta strategi yang hendak dicapai dalam menanggulangi problematika ekonomi masyarakat, khususnya di dalam bidang pemberdayaan.
3. Bagi pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah penelitian mengenai masalah perekonomian, dan atau sebagai pendukung bahan penelitian yang akan diadakan.

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan mengenai kajian pustaka dan landasan teori yang berkaitan dengan pemberdayaan kelompok masyarakat, program Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas jenis dan sumber data penelitian, informan, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

#### BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan data penelitian dan menjelaskan hasil analisis serta pembahasannya.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai pembahasan dan saran, disertai pula dalam akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka serta lampiran-lampiran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini dibutuhkan penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dari penelitian satu dengan yang lain baik dari aspek kelebihan maupun kekurangan dari penelitian yang diadakan pada masa tersebut. Karakteristik dalam suatu penelitian adalah proses yang terjadi dan berjalan secara terus menerus serta dapat dilakukan penyempurnaan apabila terdapat proses yang berbeda. Penelitian yang saat ini dilakukan juga merupakan proses penyempurnaan dari penelitian sebelumnya dari segi waktu. Penelitian-penelitian yang lampau juga memberikan informasi serta landasan teori mengenai penelitian yang dilaksanakan sehingga menjadi acuan tetap dalam penyempurnaan penelitian tersebut.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Judul	Hasil
1	(Mita eriasti, 2010): “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Simpan Pinjam Perempuan (PNPM-SPP) terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Batu Gajah Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu Menurut Tinjauan Ekonomi Islam.”	Program berbasis Simpan Pinjam Perempuan yang dinilai efektif di Kelurahan Batu Gajah

2	(Deli Delpita, 2012): “Peranan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Kampar Timur.”	Peran yang sangat penting dari program SPP dalam kegiatan perekonomian masyarakat.
3	(Huda, 2012): “Peran PNPM Mandiri Pariwisata dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sidoharjo Kabupaten Pacitan.”	Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pariwisata yang dicanangkan oleh pemerintah di Lingkungan Teleng Kelurahan Sidoharjo telah dilaksanakan dengan maksimal.
4	(Christanto, 2015): “Pengaruh Keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Gundi Kecamatan Godong Kabupaten Grobong.”	Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakatnya.

Berdasarkan hasil tabel kajian pustaka yang disajikan di atas, terdapat beberapa Hasil Penelitian Terdahulu seperti keefektifan dari program Simpan Pinjam Perempuan di Kelurahan Batu Gajah, SPP ini menjadi salah satu faktor penting dalam sektor perekonomian masyarakat Indonesia. Adapun pencanangan program yang

berasal dari pemerintah yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pariwisata di wilayah Teleng Kelurahan Sidoharjo telah dilaksanakan secara maksimal dan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat berpengaruh signifikan. Perbandingan dari penelitian yang telah lampau adalah dalam segi pengamatan yang berfokus pada Strategi PNPM Mandiri dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Pemberdayaan Masyarakat**

Ekonomi masyarakat merupakan seluruh bentuk kegiatan ekonomi serta usaha masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian, bahwa pemberdayaan ekonomi adalah suatu usaha untuk memberikan peningkatan potensi yang telah dimiliki dari masyarakat ataupun inovasi eksternal hingga mampu memberikan kebutuhan hidup yang diperlukan (Saragi, 2014).

Pemberdayaan memiliki makna kuat serta tangguh. Pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata daya yang memiliki makna kemampuan dan kekuatan (Muljono, 2014). Berdasarkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemberdayaan adalah upaya membuat suatu kemampuan atau berkekuatan, dengan demikian pemberdayaan ekonomi anggota merupakan upaya untuk mendirikan anggota agar memiliki kemampuan dan kekuatan dalam bidang ekonomi

Pada definisi yang lain, pemberdayaan adalah pengembangan sumber daya manusia merupakan usaha dalam menjangkau lebih luas *horizon* yang dipilih untuk masyarakat. Dalam hal ini masyarakat dilatih untuk mengamati dan memilah serta diberikan kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Pemberdayaan masyarakat secara konseptual merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat



sehingga mereka dapat mengaktualisasikan jati dirinya, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri bertahan diri, serta mampu secara mudah untuk mengembangkan diri dalam kemandirian. Konsep ini memiliki tujuan agar masyarakat bisa membebaskan diri mereka dari momok kemiskinan ataupun keterbelakangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemberdayaan merupakan usaha dalam meningkatkan kemampuan serta kemandirian individu baik dalam sektor ekonomi, politik, ataupun sosial budaya.

Salah satu indikator telah berdayanya perekonomian masyarakat yakni aktivitas ekonomi yang telah terlaksana secara baik dan maksimal, yaitu meningkatnya produksi serta terpenuhinya konsumsi dari anggota/masyarakat tersebut. Kegunaan dari pemberdayaan itu sendiri adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan cara produktif sehingga dapat memberikan nilai *plus* yang juga mencakup beberapa hal yakni akses terhadap sumber daya, teknologi, dan pasar (meliputi permintaan konsumen). Pemikiran ini (pemberdayaan) muncul sebagai antitesis terhadap model-model pembangunan serta industrialisasi yang dinilai tidak bisa memihak kepada mayoritas masyarakat. Konsep yang telah dijabarkan tersebut merupakan kerangka dari suatu kerangka logika. adalah seperti berikut: (Hikmat, 2010)

1. Proses dari pemusatan kekuasaan terindikasi berasal dari pemusatan penguasaan faktor produksi.
2. Dampak dari pemusatan kekuasaan faktor produksi digadang-gadang akan menciptakan masyarakat tipikal pekerja serta masyarakat dengan jiwa pengusaha pinggiran.
3. Memperkuat legitimasi melalui kekuasaan yang membangun sistem pengetahuan politik, hukum dan ideologi yang dinilai manipulatif.

Pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan guna peningkatan taraf hidup masyarakat. Aksi nyata yang tepat adalah dengan memberikan kesempatan

kepada masyarakat miskin dalam menyusun *planning* serta mengelola program yang telah mereka pilih.

### **2.2.2 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat ialah suatu usaha untuk memberikan masyarakat pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk membangun kepercayaan diri dan keinginan yang kuat untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi mereka sendiri. Singkatnya, tujuan pemberdayaan sosial ekonomi adalah untuk membentuk masyarakat yang mandiri secara ekonomi. Pada hakekatnya, pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dicapai melalui berbagai cara, antara lain pendidikan, keterlibatan dalam organisasi, pelatihan, pendampingan, penyuluhan, serta pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan kehidupan dan pekerjaan untuk memotivasi dan memperkuat kegiatan dan usaha. Menurut Sumodiningrat, (2011), terdapat beberapa konsep pemberdayaan ekonomi yang terangkum sebagai berikut:

1. Perekonomian kerakyatan menjalankan perekonomian yang membentuk bangsa. Perekonomian kerakyatan adalah perekonomian yang bertumpu pada kekuatan dan potensi masyarakat secara keseluruhan untuk menjalankan perekonomiannya sendiri.
2. Tujuan pemberdayaan ekonomi kerakyatan adalah mewujudkan perekonomian pasar yang modern, tangguh, besar, dan berdaya saing. Perekonomian nasional harus diperkuat melalui perubahan struktural karena hambatan pembangunan ekonomi kerakyatan merupakan hambatan struktural. ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ekonomi subsistem ke ekonomi pasar, dan dari ketergantungan ke kemandirian adalah perubahan struktural yang relevan. Proses transformasi struktural meliputi langkah-langkah berikut : 1) Alokasi sumber daya untuk meningkatkan sumber daya 2) Penguatan

kelembagaan 3) Pembelian teknologi baru 4) Peningkatan SDM 5) Penguatan kelembagaan.

Dari pandangan yang berbeda tentang konsep pemberdayaan ekonomi kerakyatan, pemberdayaan ekonomi kerakyatan memperkuat kepemilikan faktor-faktor produksi, memperkuat penguasaan penjualan dan pemasaran, dan memperkuat masyarakat untuk menerima gaji/upah yang memadai. memperoleh informasi. Keterampilan harus dilakukan di beberapa bidang, baik di sisi masyarakat itu sendiri maupun di sisi politik.

### **2.2.3 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan**

Secara umum kemiskinan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar lainnya biasanya diartikan sebagai kemiskinan. Suryawati., (2013) mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata suatu wilayah secara ekonomi. Kesehatan, moralitas, dan rasa harga diri orang miskin semuanya secara tidak langsung dipengaruhi oleh standar hidup ini. Kemiskinan disebabkan oleh:

1. Pada tingkat makro, kemiskinan muncul dari distribusi kepemilikan sumber daya yang tidak merata, yang mengarah pada distribusi pendapatan yang tidak merata, dengan orang miskin memiliki sumber daya yang terbatas dan kualitas yang buruk.
2. Kemiskinan muncul dari perbedaan kualitas sumber daya manusia. Karena bakat yang buruk berarti produktivitas yang lebih rendah dan upah yang lebih rendah.
3. Kemiskinan yang muncul diakibatkan karena adanya perbedaan mengenai akses dan modal.

Teori kemiskinan umumnya mengarah pada dua paradigma luas yang juga memengaruhi pemahaman kita tentang kemiskinan dan pengurangan kemiskinan. Dua paradigma yang dimaksud adalah neoliberalisme dan sosial demokrasi. Kedua paradigma ini sangat berbeda, terutama jika melihat kemiskinan. Paradigma yang dimaksud adalah:

#### 1. Paradigma Neo-Liberal

Menurut Caniago, (2020) neoliberalisme adalah nomenklatur yang diciptakan dari luar. Kebebasan individu dijadikan bagian penting dari masyarakat melalui metode ini. Oleh karena itu, metode ini menjelaskan bahwa kemiskinan adalah masalah individu yang dibawa oleh pilihan individu ketika mengkaji masalah tersebut. Kekuatan pasar adalah kunci untuk mengatasi kemiskinan dalam strategi ini. Hal ini disebabkan ekspansi ekonomi yang cepat dan perluasan kekuatan pasar akan memberantas kemiskinan. Peran negara sangat minim dan strategi pengentasan kemiskinan berumur pendek dalam pendekatan ini.

Kelemahan paradigma ini adalah kurangnya pengawasan dan regulasi pemerintah. Yang kuat bebas untuk bertindak demi kepentingan terbaiknya sendiri sementara yang lemah menjadi sasaran penindasan (Caniago, 2020). Pelanggan kehilangan minat pada berbagai bentuk kemiskinan yang ada di masyarakat karena akibat dari ini. Paradigma ini tidak dapat menjelaskan jenis kemiskinan yang terutama disebabkan oleh aspek sosial masyarakat atau kelompok masyarakat. Akibatnya, kami tidak dapat mengidentifikasi penyebab yang mendasari kemiskinan. Namun, pendekatan kemiskinan pendapatan adalah lebih mudah dipahami dan dipelajari karena dapat diukur secara langsung dan masyarakat miskin langsung mengalami tujuan perbaikan.

#### 2. Paradigma Demokrasi-sosial

Paradigma ini melihat kemiskinan sebagai masalah bukan sebagai masalah individu. Ketidakadilan dan ketidaksetaraan dalam masyarakat menyebabkan kemiskinan sosial. Dalam pendekatan ini, tertutupnya akses terhadap kelompok

tertentu membuat orang miskin. Berdasarkan seperangkat hak dan nilai fundamental, preferensi institusional, dan pedoman pembuatan kebijakan yang jelas, pendekatan ini terus berkembang dari waktu ke waktu (Meyer, 2012). Teori ini kurang kuat karena sangat bergantung pada negara untuk mendirikan institusi dan struktur untuk memerangi kemiskinan. Bahkan, standarisasi kebutuhan orang miskin juga menjadi tantangan sebagai akibat dari pembentukan struktur dan lembaga yang tepat untuk mengatasi kemiskinan relatif yang dicapai oleh strategi ini. Karena kebutuhan hidup tidak dapat dipenuhi dilihat sebagai bukti kemiskinan. Namun, metode ini membuka pintu bagi faktor tambahan yang berkontribusi terhadap kemiskinan: institusi dan struktur yang membatasi akses ke kelompok sosial tertentu. Metode ini menunjukkan bahwa mekanisme struktur dan institusi sosial menjamin derajat yang sama dari kemandirian dan kebebasan untuk semua kelompok sama pentingnya dengan kemampuan individu dalam mengatasi akar permasalahan kemiskinan. Oleh karena itu, pemberdayaan harus digunakan untuk mengakhiri kemiskinan.

Proses peningkatan kapasitas masyarakat sebagai sumber pembangunan yang mampu mengenali permasalahan yang dihadapinya dikenal dengan pemberdayaan, dan dilakukan dengan partisipasi penuh dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses tersebut. Ada tiga tahapan dalam proses tersebut. proses pemberdayaan: kompetensi, kesadaran, dan pemberdayaan (Apriyanti, 2011).

1. Tahapan sensitisasi atau penyadaran merupakan tujuan yang ingin dicapai, yaitu menyadarkan masyarakat miskin bahwa mereka berhak melakukannya. Selain itu, masyarakat miskin juga diberi kesempatan untuk keluar dari kemiskinan. Pada tahap ini, masyarakat menyadari bahwa proses pemberdayaan dimulai dari diri mereka sendiri.
2. Tahapan pengkapasitasan bertujuan untuk memampukan warga miskin sebagai akibatnya mereka mempunyai keterampilan untuk mengelola peluang yang diberikan. Pada tahapan ini dilakukan pendampingan menggunakan menaruh

pembinaan-pembinaan dan aktivitas yang bertujuan buat menaikkan keahlian menurut warga miskin tersebut.

3. Pada fase pemberdayaan, masyarakat miskin diberikan kesempatan yang sesuai dengan kemampuannya melalui partisipasi aktif dan berkelanjutan, memainkan peran yang semakin besar sesuai dengan kemampuan dan kemampuannya, dipersiapkan dan dibimbing untuk berpartisipasi, dan diberdayakan oleh diri pilihannya dan hasil dari suatu tindakan atau keputusan.

#### **2.2.4 Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri**

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) adalah unit yang mengelola operasional kegiatan masyarakat Perkotaan dan membantu Badan Kerjasama Antar Kelurahan dalam Mengkoordinasikan pertemuan-pertemuan di kelurahan. Anggota masyarakat akan mengusulkan dan memilih pengurus UPK berdasarkan hasil musyawarah desa. Menurut Rohmadani (2017), lembaga pemerintah yang dikenal dengan Unit Pengelola Kegiatan (UPK) bertugas memperluas kesempatan kerja di perkotaan, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dana PNPM Mandiri Perkotaan yang meliputi dana pinjaman bergulir dan dana bantuan langsung masyarakat (LBM) dikelola oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Perkotaan (Principal Operations Task (PTO) PNPM MP, 2010). Masyarakat yang terlibat langsung yang membawahi pengelolaan UPK menjadi penanggung jawab operasional sehari-hari. Lingkup peran dan persyaratan beban tugas dapat dipenuhi dengan menyesuaikan struktur organisasi dan jumlah kebutuhan manajemen (Departemen DalamNegeri, 2008).

#### **2.2.5 Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP)**

Simpan menurut KBBI sama dengan menyimpan yang berarti menaruh sesuatu di tempat yang aman agar tidak rusak, hilang dan sebagainya. Pinjam yang berarti meminjam yaitu memakai barang, uang dan sebagainya milik orang lain untuk

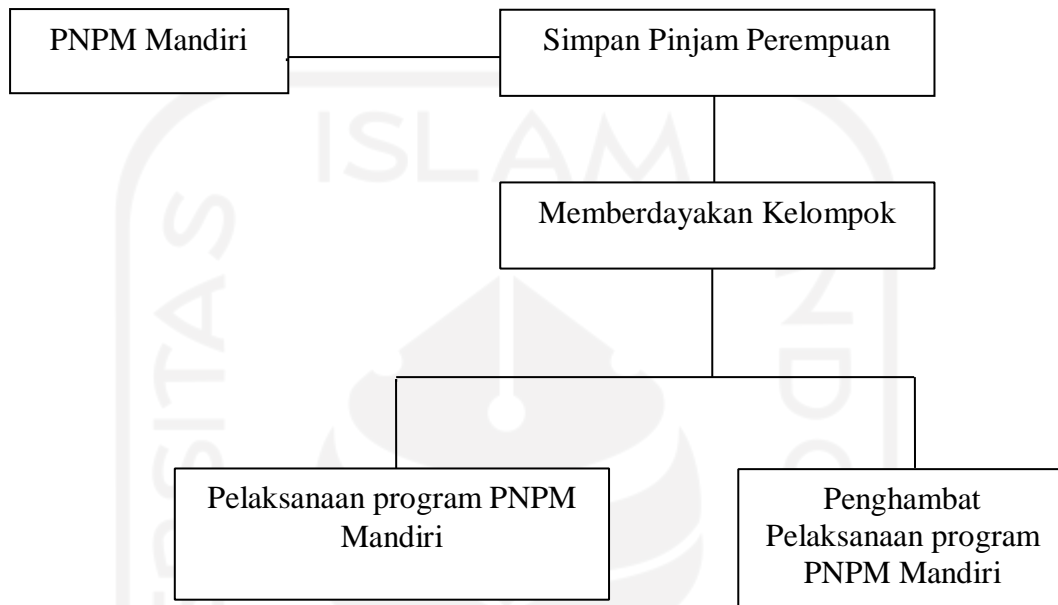
waktu yang tertentu, jika sudah sampai waktunya harus dikembalikan. Pinjaman adalah yang dipinjam atau dipinjamkan (barang, uang dan sebagainya). Sedangkan menurut (Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, 2012) Pinjaman adalah penyediaan uang oleh koperasi simpan pinjam kepada anggota sebagai peminjam berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa.

Program Simpan Pinjam Perempuan merupakan program yang memberikan dana bergulir kepada kelompok khusus perempuan untuk kegiatan simpan pinjam. Tujuan khusus dari kegiatan SPP ini adalah untuk mempercepat proses pemenuhan kebutuhan dasar bisnis atau pembiayaan sosial, memberikan kesempatan bagi perempuan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga mereka melalui pembiayaan modal usaha, dan mempromosikan lembaga simpan pinjam, mempromosikan pemberdayaan perempuan.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Kerangka berpikir adalah deskripsi konsep dan faktor relevan yang diidentifikasi sebagai rumusan masalah utama, yang dituangkan dalam model konseptual (Sugiyono, 2016). Berikut adalah skema kerangka berpikir dalam penelitian ini:

**Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran**



Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dengan adanya PNPM Mandiri melalui salah satu programnya yaitu Simpan Pinjam Perempuan Maka diharapkan dapat memberdayakan kelompok masyarakat dalam hal ini penulis berfokus pada strategi PNPM Mandiri dalam pemberdayaan bidang-bidang ekonomi, Faktor penghambat dalam pelaksanaan program PNPM.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*Case Study*). Sebagai studi kasus, subjek penelitian ini adalah objek tertentu. Peneliti dapat mempertahankan perspektif yang holistik dan signifikan. Arikunto (2016) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara seorang peneliti untuk mendapatkan data penelitian.

Penelitian yang dilakukan penulis dengan judul Strategi PNPM Mandiri dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kasus.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif (penggambaran yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari setiap perilaku orang-orang yang diamati). Menurut Nawawi (2008) data studi kasus dapat dikumpulkan dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Arikunto (2016) juga mengatakan bahwa metode studi kasus merupakan jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit". Studi kasus adalah strategi penelitian yang berfokus pada pemahaman dinamika hadir dalam pengaturan tunggal.

Alsa (2007) mengatakan bahwa studi kasus juga dilakukan untuk mempelajari lebih jauh tentang konteks dan signifikansi masalah atau topik yang sedang dipelajari. Studi kasus juga menekankan pada penyelidikan sejumlah besar variabel dalam sejumlah kecil unit, seperti yang dikemukakan oleh Nazir (2015). Poerwandari (2009) menegaskan bahwa studi kasus juga dapat memberikan

pemahaman yang komprehensif dan terintegrasi kepada peneliti tentang hubungan antara berbagai fakta dan aspek dari kasus yang diselidiki.

Jenis studi mendalam tentang aspek tertentu dari lingkungan sosial di mana orang berpartisipasi. Nasution (2006). Ketika seorang peneliti menyelidiki suatu entitas atau fenomena (kasus) yang dibatasi oleh waktu, aktivitas, dan pengumpulan data di antaranya, ini disebut studi kasus.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat proses penelitian membantu untuk mendapatkan solusi atas permasalahan dalam penelitian yang sedang berlangsung. Kelompok masyarakat yang menjalani program SPP dari PNPM Mandiri di Kelurahan tangkerang tengah Kota Pekanbaru.

### **3.3. Informan**

#### **3.3.1. Pengertian Informan dan Jenis Informan**

Informan adalah subjek penelitian terpilih yang mampu memberikan informasi tentang fenomena atau masalah yang diselidiki dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, ada tiga jenis informan: informan kunci, informan pendukung, dan informan kunci.

1. Informan kunci adalah orang-orang yang mengetahui banyak tentang fenomena atau masalah yang diteliti. Fenomena atau kondisi masyarakat secara umum dipahami oleh informan kunci. Selain itu, informan kunci memiliki pengetahuan tentang informan kunci.
2. Informan utama dalam penelitian kualitatif bisa dikatakan sebagai actor utama dalam sebuah kisah atau cerita. Intinya informan utama bertugas sebagai informan yang mengetahui dan memahami secara teknis dan detail mengenai fenomena atau masalah yang akan diambil dalam penelitian.

3. Informan pendukung penelitian ini bertugas yang memberikan informasi tambahan yang berfungsi sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam suatu penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif ini terdapat tiga jenis informan yang dapat memberikan informasi mengenai subyek penelitian. Informan yang pertama yakni sebagai informan kunci adalah fasilitator PNPM Mandiri Perkotaan. Informan utama dalam penelitian ini merupakan Ketua Kelompok Masyarakat. Informan ketiga yakni informan pendukung adalah anggota Kelompok Masyarakat.

### **3.3.2. Jumlah Informan**

Menurut Martha & E. (2016), dalam penelitian kualitatif tidak ada penuturan yang menyebutkan jumlah minimum sampel. Penelitian bermetode kualitatif memerlukan sampel kecil, setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian informasi yang diperoleh.

Masalah penentuan jumlah informan terpilih yang ideal atau jumlah minimum dan maksimum informan yang diperlukan untuk penelitian kualitatif sering muncul ketika menentukan jumlah informan. Peneliti harus, ketika menentukan jumlah informan, dipandu oleh kedalaman informasi daripada dari jumlah penyumbang sehingga dapat berhenti karena mendapatkan data yang cukup karena penelitian kualitatif dipenuhi dengan menentukan jumlah informan yang memberikan informasi yang cukup sebagai syarat kecukupan informasi.

Begitu juga dengan penelitian ini dalam penelitian ini terdapat lima jumlah informan yakni terdiri dari 1 informan kunci, 4 informan pendukung, karena informasi yang disampaikan dari kelima informan tersebut sudah mencakup informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian fenomena dan permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini.

### **3.3.3. Teknik Pemilihan Informan**

Guna untuk memenuhi sumber data penelitian ini, didasarkan pada subjek yang mengenal fenomena yang relevan dengan penelitian, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi yang lengkap, dan keakuratan informasi yang terkandung tidak diragukan lagi.

Teknik penentuan informan yang dipakai dalam penelitian ini adalah adalah *purposive sampling* jenis *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan informasi dari informan ketiga berdasarkan rekomendasi informan kedua serta informan kedua berdasarkan rekomendasi informan pertama dan seterusnya. Hal ini menunjukkan bahwa informan yang dipilih saling memiliki hubungan satu sama yang lain dalam fenomena dalam penelitian ini.

Kriteria sampel yang dipilih dalam penelitian ini yakni pihak – pihak yang berperan dalam penelitian ini. Jadi informan dalam penelitian ini ialah:

1. Fasilitator PNPM Mandiri Perkotaan
2. Kelompok simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah
3. Kelompok masyarakat yang telah mengikuti program ini lebih dahulu

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Wawancara mendalam atau in-depth interview adalah cara atau teknik yang berguna dalam pengumpulan data diperoleh melalui observasi lapangan dan kegiatan wawancara. Tujuan dari wawancara mendalam ini untuk memperoleh data penyelesaian fenomena secara mendetail mengenai fenomena atau kasus yang sedang diteliti.

#### **3.4.1. Data dan Sumber Data**

Data adalah kumpulan fakta atau bukti yang dikumpulkan dan disajikan dengan tujuan tertentu, biasanya untuk mendukung bukti yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah atau fenomena. Ketika seorang peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan data, mereka disebut sebagai informan, di mana ada

hubungan antara orang yang diwawancarai dan fenomena atau masalah yang diteliti. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan – informan yang ditulis secara runtut dan disampaikan langsung secara lisan oleh peneliti yang nantinya informan akan menjawab pertanyaan tersebut secara lisan.

Dalam penelitian ini sumber data yang didasarkan pada data utama atau primer dan data pendukung atau sekunder, berikut penjelasan data primer dan sekunder, yakni:

1. Data primer dalam penelitian ini merupakan penuturan langsung dari informan yang dipilih dalam penelitian ini, yang nantinya hasil penuturan itu akan dianalisis guna mendapatkan solusi dari fenomena atau permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara secara langsung dengan beberapa fasilitator PNPM Mandiri Perkotaan dan Kelompok masyarakat.
2. Data sekunder dari penelitian ini merupakan data yang didapatkan dari website atau data tertulis yang diberikan oleh informan terkait guna untuk memberikan data tambahan. Data Sekunder bisa disebut juga data pelengkap dan pendukung dari data primer. Data sekunder tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti karena data tersebut didapatkan dari orang lain atau pihak lain. Penerapan data sekunder dalam penelitian ini berupa data – data yang terkait dengan fenomena penelitian, gambaran umum dari subjek penelitian dan informasi tertulis yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### **3.4.2. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Proses pengumpulan data dapat diartikan pula upaya dalam memperoleh data. Adapun teknik yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif ini antara lain:

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu tindakan mengamati dan mengawasi pengumpulan data dengan bantuan alat bantu pencatatan atau cara lain. Jika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan penyedia informasi, maka salah satu metode pengumpulan data yang tepat digunakan adalah observasi.

Melakukan observasi kepada informan dimana peneliti melihat langsung dalam kegiatan sehari – sehari informan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya atau memberikan pertanyaan secara langsung terhadap informan untuk memperoleh informasi secara mendalam. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Strategi dan faktor penghambat PNPM Mandiri dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah proses memperoleh informasi yang berguna untuk kepentingan penelitian dari data berupa arsip atau dokumen, karena dokumen merupakan sumber data berupa teks tertulis, foto, atau dokumen elektronik. pengumpulan data observasi dan wawancara

Dokumentasi disajikan pada saat wawancara mendalam dengan informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Berdasarkan dokumentasi tersebut, maka dalam penelitian ini dapat memberikan bukti bahwa telah melakukan penelitian di tempat penelitian tersebut.

### **3.4.3. Rencana Proses Pengumpulan Data Selama Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tangkerang Tengah yang terletak di Kota Pekanbaru. Fokus utamanya adalah kelompok masyarakat penerima program SPP dari PNPM Mandiri. Proses penelitian diperkirakan memakan waktu antara empat hingga lima minggu. Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan, mulai dari pengajuan izin hingga pendataan.

### **3.4.4. Subjek Penelitian**

Semua informasi akan diperoleh secara detail dan langsung dari para pelaku ekonomi bersangkutan yaitu kelompok masyarakat penerima program SPP dari PNPM Mandiri guna menentukan subjek penelitian dan memecahkan fenomena penelitian guna menemukan model ekonomi kerakyatan.

### **3.4.5. Fokus Penelitian**

Fokus pembahasan dari penelitian ini guna untuk media peneliti untuk menggali data di lapangan adalah:

1. Bagaimana Strategi PNPM Mandiri dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru
2. Apakah Faktor penghambat dalam pelaksanaan program PNPM dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru

## **3.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknis analisis data yaitu menggunakan analisis deskriptif. Tujuan untuk analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis, orisinal, dan akurat tentang fakta dan hubungan antara masalah yang diselidiki dan fenomena. Berdasarkan data tersebut, proses analisis penelitian ini dimulai dengan membaca, mempelajari, dan menganalisis data sesuai dengan Miles dan Huberman langkah-langkah, yang antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan untuk proses selanjutnya dapat ditentukan.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah jenis analisis yang memfokuskan, mengategorikan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan menata data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan dibuktikan.

3. Data Display

Data display atau juga disebut dengan penyajian data merupakan kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Dengan menggunakan label atau cara lain, data dikelompokkan menjadi satu.

4. Verifikasi kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan dan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus tujuan penelitian berdasarkan hasil analisis data.

Selain menggunakan melakukan pengumpulan data, Reduksi data, data display dan kesimpulan dalam penelitian ini juga menggunakan analisis data dengan aplikasi *software* NVivo 12 Plus. Aplikasi Nvivo dikembangkan pada tahun 1981 oleh programmer yang bernama Tom Richards dengan nama NUD'IST atau *Non-Nomerial Unstructures Data Indexing Searching and Theorizing*. Pada tahun 2002 NUD'IST ini diganti menjadi Nvivo dimana "N" merupakan singkatan dari NUD'IST dan "Vivo" diambil dari "in-vivo" yang memiliki arti kegiatan mengkodekan berdasarkan data yang diambil di lapangan. Jadi, dalam aplikasi Nvivo ini peneliti melakukan koding yang hasilnya berbentuk tabel, mindmap, grafik, diagram. Aplikasi Nvivo ini merupakan aplikasi penelitian kualitatif dengan melakukan koding terhadap sumber data yang diperoleh pada saat penelitian (Haryati & Suciptaningsih, 2017).



### 3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena tanpa adanya pengujian keabsahan data yang di peroleh dari objek penelitian, maka akan sulit untuk mempertanggung jawabkan hasil dari penelitiannya. Pembuktian validitas ini ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasinya. Adapun beberapa cara yang bisa dilakukan agar validitas data dapat terpenuhi yaitu dengan memperpanjang observasi, melakukan pengamatan secara terus menerus, triangulasi, dan lain sebagainya. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga startegi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini menggunakan tiga strategi tersebut untuk menguji keabsahan data, berikut adalah penjelasannya:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber data dilakkukan dengan menggali kebenaran dari informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui observasi dan, wawancara peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentunya setiap metode akan menghasilkan data yang berbeda, yang akan memberikan pandangan yang berbeda terhadap fenomena yang akan diteliti. Pandangan yang berbeda ini banyak lahir untuk mendapatkan kebenaran.

#### 2. Triangulasi Metode

Dalam triangulasi metode ini dilakukan dengan membandingkan data atau informasi menggunakan cara yang berdeda. Seperti halnya pada penelitian kualitatif, yang mana penelitian tersebut menggunakan metode survei, obervasi, dan wawancara. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang tumpah mengenai informasi tersebut, dalam penelitian tersebut

dapat menggunakan metode wawancara bebas dan terstruktur. Untuk mengecek kebenarannya bisa juga menggunakan wawancara, observasi atau pengamatan.

### 3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengamatan atau pengecekan dari waktu atau kesempatan lain yang berbeda. Contohnya melakukan pengamatan terhadap strategi dan faktor penghambat dalam memberdayakan kelompok SPP. Dalam teknik ini dapat diakui akan memperkaya pengetahuan mengenai informasi-informasi yang digali dari objek penelitian. Agar tidak merugikan dalam penelitian ini dan melahirkan bias baru dari triangulasi, maka perlu diperhatikan bahwa waktu yang digunakan dalam pengamatan tidak menimbulkan pengaruh yang buruk terhadap subjek penelitian.

## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Gambaran Umum

Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru mempunyai luas wilayah 632,27 Km, dan mempunyai penduduk sebanyak 886,226 jiwa. Sedangkan batas-batas wilayah Kelurahan Tangkerang Tengah adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Wonorejo
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sidomulyo Timur
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Tangkerang Barat
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Jend. Sudirman

Selaras dengan penetapannya (Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah, 2016) dalam Pasal 1 angka 8 disebutkan *“Perangkat Daerah Kabupaten/Kota adalah unsur pembantuan Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang terdiri dari sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, daerah, kecamatan dan kelurahan”*. Maka seluruh Perangkat Daerah hanya mewujudkan serta mendukung visi misi yang dimiliki oleh Kota Pekanbaru yaitu Menjadikan Kota Pekanbaru Smart City Yang Madani. Untuk mewujudkan visi misi tersebut dengan 6 pilar yaitu:

1. *Smart Government*
2. *Smart People*
3. *Smart Environment*
4. *Smart Economy*
5. *Smart Mobility*
6. *Smart Living*

### 3.2. Identifikasi Informan

#### Informan 1

Informan kunci dalam penelitian ini merupakan informan pertama, beliau bernama Andrinur bekerja sebagai karyawan PNPM Mandiri Kota Pekanbaru yang menjabat sebagai Unit Pelaksana Kegiatan. Informan kunci atau informan pertama ini memiliki latar belakang pendidikan lulusan Sarjana Hukum, terbukti bahwa penerapan ilmunya pada posisi saat ini. Saat ini beliau berusia 32 tahun dan sudah bekerja di PNPM Mandiri Kota Pekanbaru sejak tahun 2017, terhitung beliau sudah 5 tahun menjadi karyawan PNPM Mandiri Kota Pekanbaru.

#### Informan 2

Informan kedua dalam penelitian ini adalah informan pendukung yaitu ibu Yuni Ketua PKK dan Ketua Kelompok SPP Sukarela RW 08 Kelurahan Tangkerang Tengah. Beliau menjadi ibu Ketua PKK RW 08 sudah 4 tahun terbukti bahwa beliau sudah sangat menguasai permasalahan pada penelitian. Pendidikan terakhir beliau adalah lulusan Program Sarjana Manajemen. Saat ini usia beliau adalah 42 tahun.

#### Informan 3

Informan ketiga dalam penelitian ini merupakan informan pendukung, beliau bernama Ibu Dewi. Ibu Dewi membuka usaha makan ringan dalam 2 tahun terakhir dan saat ini beliau berusia 38 tahun. Ibu Dewi sangat aktif dalam organisasi masyarakat beliau menjadi Kader PKK, dan Kader Posyandu,. Pendidikan terakhir beliau adalah lulusan SMA.

#### Informan 4

Informan keempat dalam penelitian ini merupakan informan pendukung, beliau bernama Wijarti. Ibu Wijarti memiliki usaha warung gorengan yang terletak di jalan Hadisuarno RT 05 RW 08 Kelurahan Tangkerang Tengah. Kegiatan sehari-hari beliau adalah berdagang gorengan dan ibu rumah tangga. Pendidikan terakhir beliau adalah lulusan SMP, beliau juga aktif dalam organisasi Kelurahan dengan menjadi

Kader PKK dan Kader Posyandu. Beliau sudah 10 tahun menjadi wirausaha, saat ini beliau berusia 49 tahun.

#### Informan 5

Informan kelima dalam penelitian ini merupakan informan pendukung, beliau bernama Eka. Ibu Eka memiliki usaha Laundry yang terletak di jalan Hadisuarno RT 05 RW 08 Kelurahan Tangkerang Tengah. Pendidikan terakhir beliau adalah lulusan SMA, Beliau sudah 5 tahun menjadi wirausaha, saat ini beliau berusia 45 tahun.

### **3.3. Hasil Analisis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Strategi dan Faktor penghambat PNPM Mandiri dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang yaitu Unit Pelaksana Kegiatan sebagai informan kunci, Ketua PKK RW 08 Kelurahan Tangkerang Tengah sebagai informan utama, dan anggota kelompok masyarakat sebanyak tiga orang sebagai informan pendukung. Penelitian ini juga menggunakan *software* Nvivo 12 Plus dalam menganalisis data penelitian.

Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dengan memberikan modal pemberdayaan. Program ini sangat baik karena lebih memaksimalkan potensi sumber daya manusia kecamatan sehingga setiap orang bertanggung jawab atas keberhasilannya.

Salah satu pelaku PNPM di tingkat kelurahan, Unit Pengelola Kegiatan UPK Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan, bertanggung jawab mengelola kegiatan, khususnya pembiayaan yang bersumber dari APBD dan APBN di kelurahan tempat PNPM berada., dalam rangka pelaksanaan program PNPM Perkotaan.

Program PNPM Simpan Pinjam untuk Perempuan di Desa Tangkerang Tengah dimulai tahun 2020 dan diikuti oleh sejumlah kelompok perempuan kelurahan Tangkerang Tengah. Program ini merupakan program pemberdayaan ekonomi yang memaksimalkan peran perempuan dengan memberikan suku bunga pinjaman yang sangat rendah sehingga mereka dapat membuka usaha yang menguntungkan dan berkontribusi pada ekonomi keluarga.

Program Simpan Pinjam Perempuan dilaksanakan secara lugas sehingga tidak membebani masyarakat namun tetap mendukung komitmen partisipasi aktif perempuan di kelurahan Tangkerang Tengah. Hal ini memastikan bahwa program tersebut aman dan dapat dipertahankan bersama.

Program simpan pinjam perempuan di Kelurahan Tangkerang Tengah ini memiliki beberapa tahapan. Tahap pertama adalah sosialisasi dan pembentukan kelompok masyarakat berdasarkan wilayah RT. Setiap kelompok masyarakat akan terus mendapatkan pembinaan hingga siap untuk meminjamkan Sistem peminjaman hampir sama dengan sistem lembaga keuangan lainnya. Anggota Pokmas lain tidak bisa meminjam perpanjangan jika ada anggota yang tidak membayar.

PNPM memberikan kemudahan kepada masyarakat Kelurahan untuk bisa mengikuti program PNPM Simpan Pinjam untuk Perempuan, selain itu warga hanya perlu menyiapkan beberapa berkas berikut ini :

1. Poroposal usulan pendanaan/pinjaman kelompok,
2. berkas data kelompok dan anggota,
3. berkas penilaian/analisis kelompok ,
4. copy KTP pemanfaatan (anggota kelompok),
5. surat perjanjian pinjaman.

Dengan adanya kemudahan yang di terapkan oleh PNPM dalam program simpan pinjam perempuan sebenarnya menjadi salah satu strategi yang dikembangkan oleh PNPM Mandiri Perkotaan yaitu menjadikan masyarakat miskin sebagai kelompok sasaran, serta menguatkan sistem pembangunan partisipatif. Berdasarkan visi, misi, dan

strategi yang dikembangkan, maka PNPM Mandiri Perkotaan lebih menekankan pentingnya pemberdayaan sebagai pendekatan yang dipilih.

Melalui PNPM Mandiri perkotaan, diharapkan daerah benar-benar ingin menyelesaikan tahapan pemberdayaan yaitu tercapainya kemandirian dan keberlanjutan. Tujuan umum PNPM Mandiri Perkotaan adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerjamasyarakat miskin di Perkotaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.

Program simpan pinjam perempuan merupakan program pemberdayaan perempuan yang memberikan pinjaman uang kepada setiap anggota kelompok sebesar sebesar Rp.2.000.000,- kepada setiap anggota kelompok. dengan tarif 1,5 persendari waktu ke waktu, jumlah modal yang diterima setiap anggota juga akan bervariasi tergantung seberapa lancar mereka membayar setiap bulan. Selain memberikan pinjaman kepada perempuan, mereka memberdayakan setiap ketua kelompok dengan memberikan pendapatan bulanan hingga 0,5 persen dari penarikan keuangan setiap anggota, yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari atau ditabung untuk kebutuhan kelompok. Dengan pendapatan bulanan 0,5 persen, ketua kelompok dapat menggunakan uang itu untuk membayar biaya penarikan dana bulanan untuk semua anggota, membayar kunjungan dan pelatihan, atau menutupi biaya konsumsi. Terkadang, pemimpin juga menggunakan uang tersebut untuk membayar pembayaran anggota yang tidak dilakukan.

Pemilihan program simpan pinjam untuk perempuan melalui peminjaman modal kepada masyarakat Kelurahan dengan bunga lunak cukup strategis untuk membangun semangat berusaha, untuk membuka usaha dan tata kelola keuangan yang baik sekaligus sebagai wujud pemberdayaan perempuan. Program simpan pinjam perempuan PNPM Perkotaan memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya prekonomian masyarakat yang dibuktikan dengan banyaknya para keluarga yang terus

membuka usaha mandiri, seperti membuka warung gorengan sederhana, berdagang makanan ringan dan lain lain.

Program simpan pinjam sebenarnya telah dilaksanakan oleh banyak lembaga keuangan, namun lembaga ini pun seringkali meninggalkan tujuan awal pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan suku bunga yang tinggi. Masyarakat cenderung tidak mengikuti program simpan pinjam ketika mengetahui fakta inilah yang sering terjadi di masyarakat. Program PNPM Perkotaan di Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru ini semakin memaksimalkan kapasitas masyarakat untuk sadar akan pentingnya program dari pemerintah ini bagi kemajuan perekonomian masyarakat pada saat ini.

Ada beberapa strategi yang digunakan dalam Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru untuk membentuk sistem simpan pinjam yang lebih stabil dan berkelanjutan bagi perempuan. Strategi ini meliputi:

Pertama, membangun pola pikir yang sama antar masyarakat, pengelola UPK dan Kelurahan, pola pikir ini dapat menjadi pengaruh yang besar dalam meningkatkan keikutsertaan semua anggota dalam melakukan pengembangan bahkan memperluas usaha yang sedang dikembangkan.

Kedua, program ini ditujukan kepada perempuan karena memiliki kemampuan yang baik dalam tata kelola rumah tangga, yang tingkat perekonomiannya menengah kebawah.

Ketiga, optimalisasi pendampingan, persepsi lembaga keuangan terhadap nasabah selama ini hanya memposisikan nasabah/masyarakat sebagai obyek dan tidak dianggap sebagai subyek yang sama dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat, sehingga mereka berjuang sendiri untuk menentukan arah dan kesehatan usahanya. Dalam pendampingan ini dilakukan setiap 1 bulan sekali. Dimana para anggota dan



upt akan berkumpul. Pihak upt sendiri jika akan mengawasi dan mendampingi para anggota kelompok ibu-ibu SPP.

Keempat, Sistem jaminan tanggung bersama, dalam mengelola keuangan pinjaman macet sering terjadi. Dengan menggunakan sistem tanggung bersama setiap anggota dapat menata kerja sama yang baik, saling membantu untuk berhasil dan saling melindungi agar terhindar dari kerugian hingga kebangkrutan.

Simpan pinjam program PNPM Perkotaan memberikan modal awal bagi keluarga untuk bekerja produktif, Namun, pelaksanaan program tersebut cukup menantang karena berbagai faktor yang menjadi kendala, antara lain:

Pertama, kurangnya kesadaran masyarakat tentang cara menjalankan usaha yang produktif, menunjukkan bahwa masyarakat lebih tipikal masyarakat yang konsumtif. Hal ini disebabkan kurangnya pelatihan kewirausahaan dalam hal sumber daya manusia. Yang menjadi masalah adalah ketika mereka bergabung dengan simpan pinjam PNPM Mandiri program untuk perempuan, sulit bagi mereka untuk menggunakan dana untuk usaha produktif. Bahkan cenderung menggunakan untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga modal pinjaman tidak dapat berkembang. Hal ini dapat menyebabkan sulitnya pertumbuhan ekonomi dan tercapainya tujuan masyarakat Kelurahan Tangkerang Tengah.

Kedua, individualis, anggota kelompok SPP PNPM Perkotaan belum terbiasa bersosialisasi dalam suatu organisasi. Masyarakat lebih cenderung berinteraksi sendiri, terutama saat mendapatkan pinjaman. Terkadang terjadi pembiayaan yang buruk sehingga mengganggu nasabah yang sedang bersama nasabah lain.

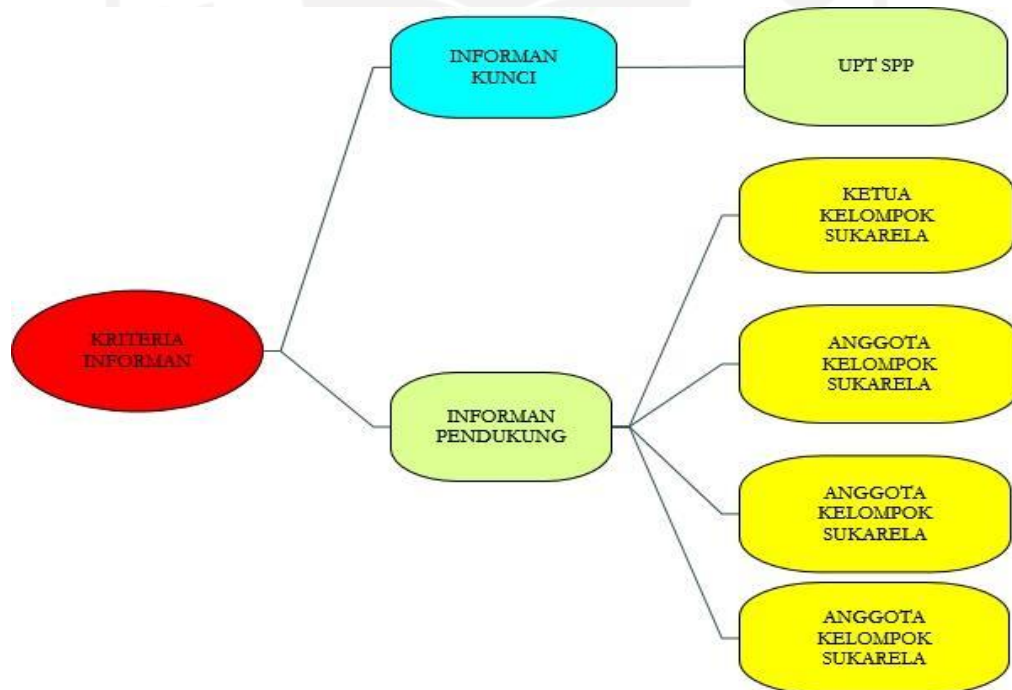
Ketiga, nasabah peminjam tidak disiplin dalam cicilan/penyetoran keuangan terlambat membayar. Ketua Kelompok bertanggung jawab untuk melunasi, sehingga ketua kelompok melakukan penarikan bulanan untuk menjadi dana talangan apabila ada anggota yang tidak lancar, hal ini sering terjadi dikarenakan banyak sekali masyarakat Kelurahan hanya ingin meminjam dan susah untuk membayar, sehingga ketua kelompok bertanggung jawab melunasi akan tetapi hal ini diatasi dengan

menggunakan uang hasil 0,5 persen dari pembayaran bulanan anggota pada ketua kelompok.

Keempat, masyarakat tidak mampu meminjam uang dalam jumlah besar karena sistem pinjam meminjam berbasis kelompok dan bergulir sehingga modal usaha yang baru muncul jumlahnya lebih kecil.

### 3.4. Pembahasan

Informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang yaitu Unit Pelaksana Kegiatan sebagai informan kunci, Ketua PKK RW 08 Kelurahan Tangkerang Tengah sebagai informan utama, dan anggota kelompok masyarakat sebanyak empat orang sebagai informan pendukung. Berikut gambaran umum mengenai informan dalam penelitian ini :



Gambar 4. 1 Gambaran Umum Informan Penelitian



Gambar 4. 2 Kata Kunci

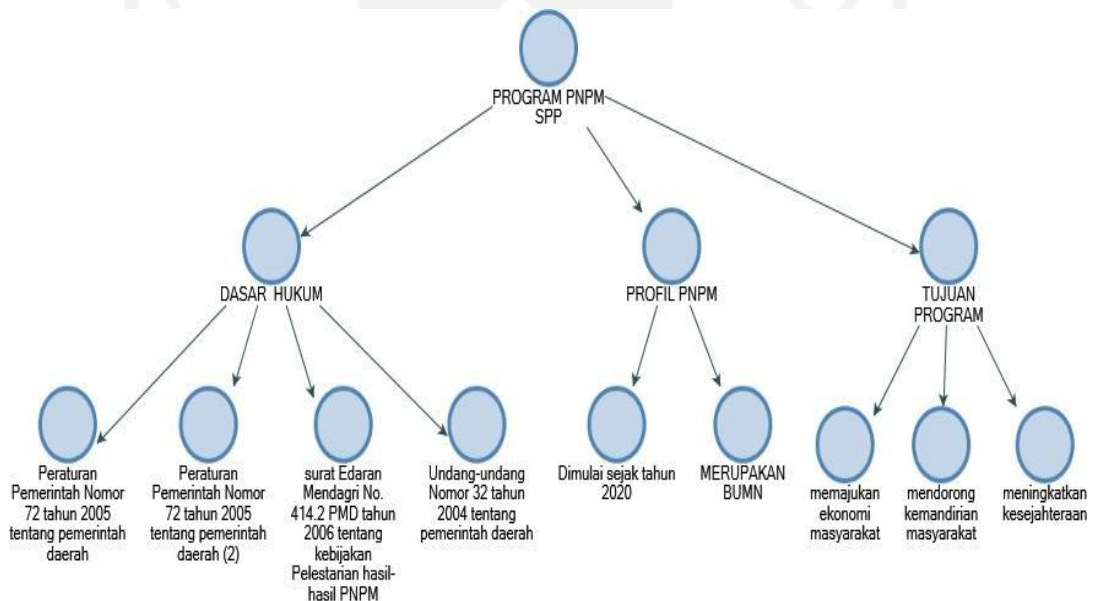
Gambar di atas merupakan gambaran kata-kata kunci yang banyak disampaikan oleh informan dalam penelitian. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini membahas mengenai Strategi PNPM Mandiri dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru.

### 3.4.1. Strategi PNPM Mandiri dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru

Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) merupakan salah satu program dari PNPM Mandiri Perkotaan yang diperuntukan bagi masyarakat dalam rangka membantu pengembangan usaha baik itu pada modal maupun pada pemberdayaan masyarakat. Alokasi dana PNPM Mandiri Perkotaan untuk kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP). Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) bertujuan untuk memberikan modal kepada anggota masyarakat untuk kegiatan simpan pinjam yang dijalankan oleh kelompok perempuan. Dengan kebijakan bunga 1,5 persen dan tingkat bunga yang rendah, Sistem Simpan Pinjam

memiliki tujuan khusus dan umum. Proyek ini diperuntukkan untuk meningkatkan potensi simpan pinjam perkotaan, mempermudah mendapatkan pendanaan untuk usaha kecil, memenuhi kebutuhan dasar kebutuhan dana sosial, dan memperkuat kelembagaan kegiatan perempuan.

Berikut hasil pengolahan data dari wawancara bapak Andrinur selaku Unit Pelaksana Kegiatan program Simpan Pinjam Bagi Perempuan di PNPM Mandiri Kota Pekanbaru.

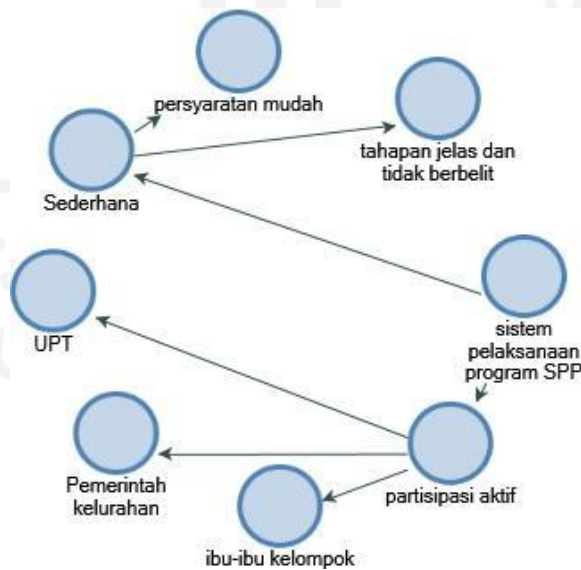


*Gambar 4. 3 hasil wawancara dengan Andrinur selaku karyawan PNPM Mandiri Kota Pekanbaru yang menjabat sebagai Unit Pelaksana Kegiatan*

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa program PNPM Simpan Pinjam Perempuan mewujudkan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tangkerang Tengah. Hal ini sejalan dengan Visi PNPM Mandiri Perkotaan yaitu mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin di perkotaan. Pemenuhan kebutuhan dasar

masyarakat yang dikenal dengan kesejahteraan. Mampu mengakses sumber daya di luar lingkungannya, dan mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi kemiskinan adalah kemandirian. Hal ini didukung oleh adanya Misi PNPM Mandiri Perkotaan yang berfokus pada kapasitas masyarakat dan kelembagaan, pelembagaan sistem pembangunan partisipatif, fungsi dan peran pemerintah daerah yang efektif, meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur sosial dasar, ekonomi kerakyatan, dan mengembangkan jaringan kemitraan dalam pembangunan. Program-program yang diberikan oleh PNPM yang bekerjasama dengan kelurahan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemandirian dan perekonomian masyarakat.

Program Simpan Pinjam (SPP) PNPM Perempuan Perkotaan dilaksanakan secara lugas dan tidak membebani masyarakat, namun meningkatkan komitmen perempuan untuk berpartisipasi aktif di kelurahan Tangkerang Tengah. Hal ini memastikan bahwa program tersebut aman dan dapat dipertahankan secara bersama-sama. Berikut adalah hasil olah data dari hasil wawancara dengan hasil wawancara dengan informan terkait sistem pelaksanaan program Simpan Pinjam untuk Perempuan PNPM



Gambar 4. 4 hasil wawancara dengan informan terkait sistem pelaksanaan program

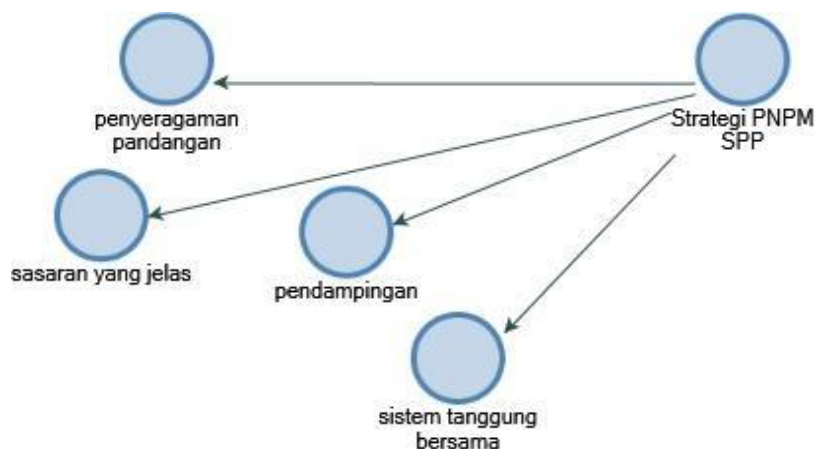
Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan program dana cadangan dan kredit (SPP) PNPM Perkotaan untuk ibu-ibu di wilayah Tangerang Tengah yang diawali dengan sosialisasi dan pengembangan musyawarah daerah di lingkungan RT, dan setiap musyawarah daerah (Pokmas) akan terus mendapatkan pembinaan sampai mereka siap untuk mengakui kepercayaan dukungan pinjaman dana untuk wanita yang digunakan untuk berbagai kegiatan bisnis. Adapun sistem peminjamannya hampir sama dengan sistem lembaga keuangan lain, namun program SPP dibangun dengan sistem yang sederhana, aman dan lebih berorientasi pada tumbuhnya keberdayaan masyarakat yang lebih menekankan pada penguatan ekonomi kreatif yang didistribusikan dengan sistem tanggung bersama sebagai penjaminannya, dimana setiap anggota pokmas bertanggung jawab atas konsistensi anggotanya untuk melakukan disiplin pembayaran. Jika terdapat anggota Pokmas yang tidak melunasi maka anggota lainnya juga tidak dapat peminjaman perpanjangan.

PNPM memudahkan masyarakat Kelurahan untuk memiliki pilihan mengikuti program PNPM , selain itu anggota hanya perlu menyiapkan dokumen pelengkap:

1. Proposal Usulan Pendanaan/Pinjaman Kelompok,
2. Berkas Data Kelompok Dan Anggota,
3. Berkas Penilaian/Analisis Kelompok,
4. Copy KTP Pemanfaatan (Anggota Kelompok),
5. Surat Perjanjian Pinjaman.

Dengan kemudahan yang diterapkan PNPM dalam program simpan pinjam perempuan sebenarnya menjadi salah satu strategi yang dikembangkan oleh PNPM Mandiri Perkotaan yaitu menjadikan masyarakat miskin sebagai kelompok sasaran, serta menguatkan sistem pembangunan partisipatif. Berdasarkan visi, misi, dan strategi yang dikembangkan, maka PNPM Mandiri Perkotaan lebih menekankan pentingnya pemberdayaan sebagai pendekatan yang dipilih.

Berikut hasil pengolahan data dari wawancara narasumber terkait strategi program PNPM Perempuan Simpan Pinjam.



Gambar 4. 5 hasil wawancara dengan informan terkait strategi PNPM SPP

Berdasarkan gambar di atas menjelaskan bahwa dalam mewujudkan program Pemberdayaan yang terarah dan dapat dirasakan oleh masyarakat Kelurahan Tangkerang Tengah dibutuhkan strategi pemberdayaan ekonomi melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perkotaan masyarakat dilakukan melalui strategi:

Pertama, Membangun kesamaan pandangan antara pemerintah Kelurahan, masyarakat dan pengelola UPK, menyampaikan visi, misi dan tujuan dari program ini akan menjadi modal yang sangat besar untuk meningkatnya peran serta semua elemen dalam menjalankan, mengembangkan usaha yang sedang dirintis.

Kedua, Sasaran program ini adalah perempuan atau ibu rumah tangga yang perekonomiannya menegah kebawah serta memiliki potensi yang baik, disiplin, sehingga mampu untuk melakukan transformasi program PNPM yang lebih baik.

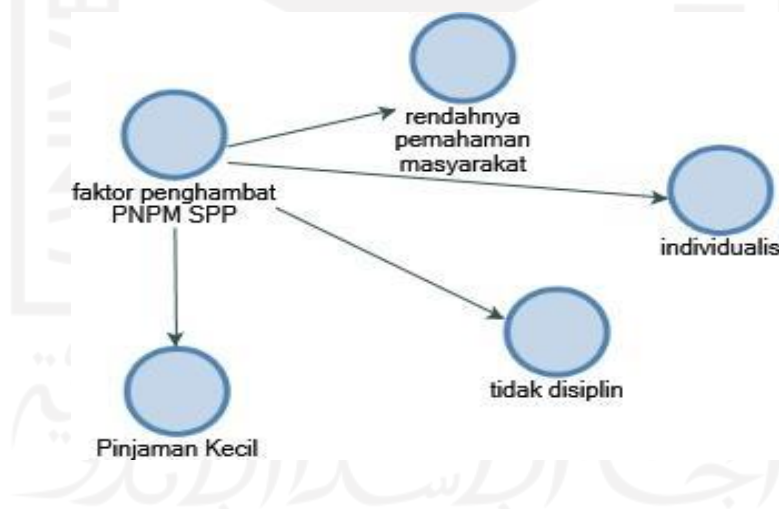
Ketiga, melakukan pendampingan sebagai sarana perbaikan tata kelola SPP. Pendampingan dilakukan setiap satu bulan sekali, dimana para anggota dan upt akan

berkumpul. Pihak upt juga akan mengawasi dan mendampingi para anggota kelompok ibu-ibu SPP.

Keempat, adanya sistem tanggung jawab bersama tidak hanya pribadi tetapi berkelompok. Ketua Kelompok bertanggung jawab untuk melakukan penarikan setiap bulan. Selain menyettor pinjaman setiap bulannya anggota SPP juga diminta untuk membayar uang kas perbulan. Agar dana ini nantinya menjadi dana talangan jika ada masyarakat yang telat membayar.

### 3.4.2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan program PNPM dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru

Berikut adalah hasil olah data dari hasil wawancara dengan informan terkait hambatan dalam program Simpan Pinjam untuk Perempuan PNPM



Gambar 4. 6 hasil wawancara dengan informan

Pertama, kurangnya kesadaran masyarakat tentang bagaimana menciptakan usaha yang bermanfaat. Dengan maksud lain, masyarakat lebih tipikal masyarakat konsumtif dan sulit menggunakan uangnya untuk usaha produktif. Mereka bahkan

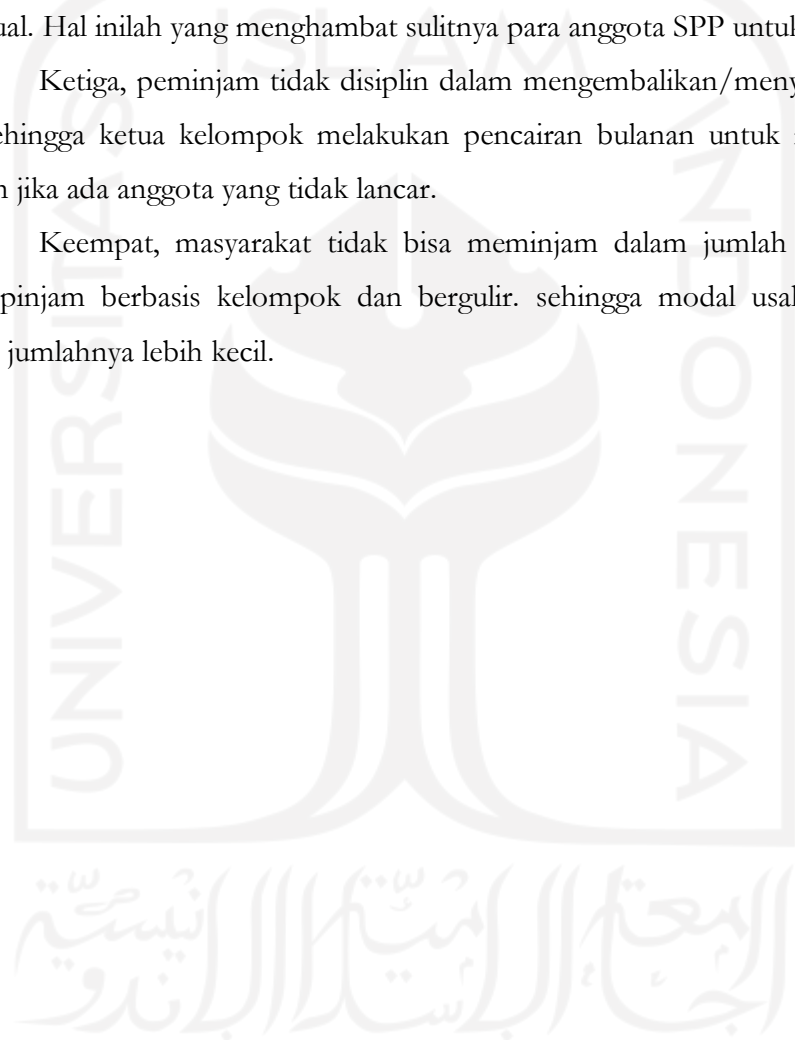


cenderung menggunakan dana pinjaman untuk kebutuhan sehari-hari, hal ini akan menghambat perkembangan modal pinjaman.

Kedua, anggota program SPP PNPM Perkotaan kurang terbiasa bersosialisasi dalam suatu organisasi, para anggota cenderung berinteraksi secara individual. Hal inilah yang menghambat sulitnya para anggota SPP untuk berkumpul.

Ketiga, peminjam tidak disiplin dalam mengembalikan/menyetorkan dana SPP, sehingga ketua kelompok melakukan pencairan bulanan untuk menjadi dana talangan jika ada anggota yang tidak lancar.

Keempat, masyarakat tidak bisa meminjam dalam jumlah besar karena sistem pinjam berbasis kelompok dan bergulir. sehingga modal usaha yang baru muncul jumlahnya lebih kecil.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) merupakan salah satu program dari PNPM Mandiri Perkotaan yang dikhususkan untuk perempuan/ibu rumah tangga yang kondisi perekonomiannya menengah kebawah dalam rangka membantu peningkatan perekonomian. Adapun Strategi PNPM dalam memberdayakan kelompok masyarakat melalui program simpan pinjam kredit perempuan (SPP) yaitu Membangun kesamaan pandangan, melakukan pendampingan, menetapkan Sasaran yang jelas dan sistem tanggung jawab bersama.
2. Faktor penghambat dalam melaksanakan program PNPM dalam memberdayakan kelompok masyarakat di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru adalah Rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuat usaha yang produktif, Para anggota SPP cenderung individualis, Anggota ibu-ibu SPP tidak disiplin dalam menyetor cicilan dan masyarakat tidak bisa meminjam dalam jumlah besar.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adapun beberapa saran kepada beberapa pihak yaitu :

1. Kelompok Masyarakat Kelurahan Tangkerang Tengah khususnya kelompok ibu-ibu yang mengikuti program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) dikarenakan program ini bersifat mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka seharusnya Kelompok Masyarakat kelurahan Tangkerang

Tengah dapat memanfaatkan dana PNPM SPP sebagai modal awal atau pengembangan usaha yang dijalankan.

2. Pihak PNPM SPP khususnya pengelola UPK agar dapat lebih mengarahkan kelompok masyarakat untuk dapat menciptakan usaha yang bermanfaat dan lebih inovatif serta meningkatkan kualitas kerja didalam setiap pertemuan.
3. Kepada ibu-ibu yang mengikuti program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) untuk bermusyawarah dalam menentukan aturan dan tanggal pegutipan pembayaran angsuran bulanan sehingga dalam melakukan pembayaran dapat terlaksana secara tepat waktu.
4. Pihak pelaksana PNPM untuk meningkatkan pagu pinjaman bagi anggota kelompok masyarakat PNPM SPP sehingga kedepannya dana pinjaman yang dijadikan modal usaha dapat lebih bermanfaat lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, A. (2007). *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Apriyanti, L. (2011). *Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Kota Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Baswir, R. (2000). *Akuntansi Pemerintahan Indonesia, Cetakan Ketiga*. Yogyakarta.
- Caniago. (2020). *Pemberdayaan dan Kebijakan Implementasi*. CSIS.
- Christanto, D. B. (2015). *Pengaruh Keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gundi Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan*. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 4(3), 118–134.
- Deli Delpita. (2012). *Peranan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (Spp) Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Pedesaan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kecamatan Kampar Timur*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Departemen Dalam Negeri. (2008). *Tim Koordinasi PNPM-MP*. Tim Koordinasi PNPM-MP.
- Dwidjowijoto, W. (2007). *Manajemen Pemberdayaan*. Elex Media Komputindo.
- Hikmat, H. (2010). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora Utama Press.
- Huda, F. N. (2012). *Peran PNPM Mandiri Pariwisata dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Sidobarjo Kabupaten Pacitan*. Program Studi Sosiologi, Bachelor o.
- Martha, K., & E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*. RajaGrafindo Persada.
- Meyer, T. (2012). *Demokrasi Sosial dan Libertarian, Dua Model yang Bersaing dalam Mengisi*.
- Mita eriasti. (2010). *Efektivitas program nasional pemberdayaan masyarakat-simpan pinjam perempuan (pnpm-spp) terhadap kesejahteraan masyarakat desa batu gajah air molek kabupaten indragiri hulu menurut tinjauan ekonomi islam*. Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Muljono, J. (2014). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. CV ANDI.
- Nasution. (2006). *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif*. Tarsito.
- Nawawi, H. (2008). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press.
- Nazir, M. (2015). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- P.N.P.M.Mandiri. (2016). *Petunjuk Teknis Keorganisasian dan Pengawas UPK*. Petunjuk Teknis Keorganisasian dan Pengawas UPK.
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah, (2016).
- Poerwandari, E. K. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Universitas Terbuka.
- Rohmadani, S. (2017). *Tinjauan Yuridis Unit Pengelola Kegiatan Sebagai Agen Pemerintah Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan*.
- Saragi. (2014). *Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sumodiningrat, G. (2011). *Masyarakat*. Gramedia.
- Suryawati. (2013). *Teori Ekonomi Mikro*. UPP. AMP YKPN. Jarnasy.
- Undang-undang No. 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian, (2012).

DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran A**

**HASIL PENELITIAN**

**Hasil Olah Data Dana Desa Menggunakan Aplikasi Nvivo 12 Plus**

<Files\\wawancara informan P1>-§ 1 reference coded [1,10% Coverage]

Reference 1-1,10% Coverage

IDENTITAS INFORMAN

<Files\\wawancara informan P2>-§ 1 reference coded [1,49% Coverage]

Reference 1-1,49% Coverage

IDENTITAS INFORMAN

<Files\\wawancara informan P3>-§ 1 reference coded [1,55% Coverage]

Reference 1-1,55% Coverage

IDENTITAS INFORMAN

<Files\\wawancara informan P4>-§ 1 reference coded [0,88% Coverage]

Reference 1-0,88% Coverage

## IDENTITAS INFORMAN

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 1 reference coded [2,49% Coverage]

Reference 1-2,49% Coverage

Nama : Andrinur, S.H.  
Jabatan : Karyawan PNPM Mandiri Unit Pelaksana Kegiatan  
Alamat : Jl. Garuda  
Tanggal Wawancara : 10 Juni 2022 pukul 11.23 WIB

<Files\\wawancara informan P1>-§ 1 reference coded [6,32% Coverage]

Reference 1-6,32% Coverage

Nama : Yuni  
Jabatan : ketua kelompok  
Alamat : Jl. hadisuarno  
Tanggal Wawancara : 4 Juni 2022

<Files\\wawancara informan P2>-§ 1 reference coded [8,35% Coverage]

Reference 1-8,35% Coverage

Nama : Dewi  
Jabatan : anggota kelompok  
Alamat : Jl. Ikhlas

Tanggal Wawancara : 4 Juni 2022

<Files\\wawancara informan P3>-§ 1 reference coded [9,39% Coverage]

Reference 1-9,39% Coverage

Nama : Wijiarti  
Jabatan : anggota kelompok  
Alamat : Jl. Hadisuarno  
Tanggal Wawancara : 4 Juni 2022

<Files\\wawancara informan P4>-§ 1 reference coded [5,09% Coverage]

Reference 1-5,09% Coverage

Nama : Eka  
Jabatan : anggota kelompok  
Alamat : Jl. Hadisuarno  
Tanggal Wawancara : 4 Juni 2022

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 1 reference coded [5,07% Coverage]

Reference 1-5,07% Coverage

“Saat ini sistem pelaksanaan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Perkotaan dilakukan melalui sistem yang sederhana tidak menyulitkan masyarakat namun tetap berlandaskan komitmen partisipasi aktif para perempuan di



Kelurahan Tangkerang Tengah sehingga dipastikan program ini aman dan dapat dijaga bersama-sama.”

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 1 reference coded [6,90% Coverage]

Reference 1-6,90% Coverage

“Ada beberapa tahap dalam pelaksanaan program simpan Pinjam untuk perempuan (SPP) PNPM Perkotaan di kelurahan Tangkerang Tengah ini dimulai dengan sosialisasi dan pembentukan kelompok masyarakat berdasarkan wilayah RT, dan setiap kelompok masyarakat (Pokmas) akan terus mendapat pembinaan hingga mereka siap untuk menerima kepercayaan peminjaman dana Simpan pinjam untuk perempuan yang dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan usaha-usaha.”

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 1 reference coded [6,90% Coverage]

Reference 1-6,90% Coverage

“Ada beberapa tahap dalam pelaksanaan program simpan Pinjam untuk perempuan (SPP) PNPM Perkotaan di kelurahan Tangkerang Tengah ini dimulai dengan sosialisasi dan pembentukan kelompok masyarakat berdasarkan wilayah RT, dan setiap kelompok masyarakat (Pokmas) akan terus mendapat pembinaan hingga mereka siap untuk menerima kepercayaan peminjaman dana Simpan pinjam untuk perempuan yang dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan usaha-usaha.”

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 1 reference coded [6,90% Coverage]

Reference 1-6,90% Coverage

“Ada beberapa tahap dalam pelaksanaan program simpan Pinjam untuk perempuan (SPP) PNPM Perkotaan di kelurahan Tangkerang Tengah ini dimulai dengan sosialisasi dan pembentukan kelompok masyarakat berdasarkan wilayah RT, dan setiap kelompok masyarakat (Pokmas) akan terus mendapat pembinaan hingga mereka siap untuk menerima kepercayaan peminjaman dana Simpan pinjam untuk perempuan yang dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan usaha-usaha.”

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 1 reference coded [5,07% Coverage]

Reference 1-5,07% Coverage

“Saat ini sistem pelaksanaan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Perkotaan dilakukan melalui sistem yang sederhana tidak menyulitkan masyarakat namun tetap berlandaskan komitmen partisipasi aktif para perempuan di Kelurahan Tangkerang Tengah sehingga dipastikan program ini aman dan dapat dijaga bersama-sama.”

<Files\\wawancara informan P1>-§ 1 reference coded [8,28% Coverage]

Reference 1-8,28% Coverage

Program simpan pinjam perempuan memberikan pinjaman uang kepada setiap kita anggota kelompok sebesar Rp. 2.000.000,- dengan bunga 1,5 %

<Files\\wawancara informan P3>-§ 1 reference coded [5,08% Coverage]

Reference 1-5,08% Coverage

syarat yang harus dipenuhi itu seperti Photo kopi KTP saja.

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 1 reference coded [6,19% Coverage]

Reference 1-6,19% Coverage

“PNPM memberikan kemudahan kepada masyarakat Kelurahan untuk bisa mengikuti program PNPM Simpan Pinjam untuk Perempuan, syarat yang harus dipenuhi itu warga hanya perlu menyiapkan beberapa berkas seperti Poroposal usulan pendanaan/pinjaman kelompok, berkas data kelompok dan anggota, berkas penilaian/analisis kelompok,copy KTP pemanfaatan (anggota kelompok), dan surat perjanjian pinjaman.”

<Files\\wawancara informan P1>-§ 1 reference coded [16,63% Coverage]

Reference 1-16,63% Coverage

syarat yang harus dipenuhi itu warga hanya perlu menyiapkan beberapa berkas seperti Poroposal usulan pendanaan/pinjaman kelompok, berkas data kelompok dan anggota, berkas penilaian/analisis kelompok, copy KTP pemanfaatan (anggota kelompok), dan surat perjanjian pinjaman.

<Files\\wawancara informan P2>-§ 1 reference coded [4,88% Coverage]

Reference 1-4,88% Coverage

syarat yang harus dipenuhi itu seperti Photo kopi KTP saja.

<Files\\wawancara informan P3>-§ 1 reference coded [5,08% Coverage]

Reference 1-5,08% Coverage

syarat yang harus dipenuhi itu seperti Photo kopi KTP saja.

<Files\\wawancara informan P4>-§ 1 reference coded [7,24% Coverage]

Reference 1-7,24% Coverage

syarat yang harus dipenuhi kita hanya dimintakan Photo kopi KTP saja oleh ketua kelompok dan apa usaha kita kalau yang lainnya saya kurang tahu mbak.

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 1 reference coded [6,90% Coverage]

Reference 1-6,90% Coverage

“Ada beberapa tahap dalam pelaksanaan program simpan Pinjam untuk perempuan (SPP) PNPM Perkotaan di kelurahan Tangkerang Tengah ini dimulai dengan sosialisasi dan pembentukan kelompok masyarakat berdasarkan wilayah RT, dan setiap kelompok masyarakat (Pokmas) akan terus mendapat pembinaan hingga

mereka siap untuk menerima kepercayaan peminjaman dana Simpan pinjam untuk perempuan yang dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan usaha-usaha.”

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 1 reference coded [8,50% Coverage]

Reference 1-8,50% Coverage

“Dalam Program PNPM memiliki landasan hukum yaitu Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang pemerintah daerah, Peraturan Pemerintah No 73 tahun 2005 tentang kelurahan, serta surat Edaran Mendagri Nomor 414.2/1402/PMD tahun 2006 tentang kebijakan Pelestarian hasil-hasil PNPM, disini Program PNPM simpan Pinjam Perempuan memberikan peminjaman dengan bunga kecil PNPM juga memberikan perlindungan bagi masyarakat pinjaman dengan bunga yang sangat besar dan memberatkan.”

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 1 reference coded [6,51% Coverage]

Reference 1-6,51% Coverage

“Program PNPM simpan Pinjam Perempuan di Kelurahan Tangkerang Tengah dimulai sejak tahun 2020 dan saat ini diikuti beberapa kelompok perempuan (Pokmas) untuk Kelurahan Tangkerang Tengah, program ini merupakan program pemberdayaan Ekonomi melalui optimalisasi peran perempuan dengan buka pinjaman yang sangat kecil, sehingga dimungkinkan mereka membuka usaha-usaha produktif dan membantu perekonomian keluarga.”

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 1 reference coded [5,24% Coverage]

Reference 1-5,24% Coverage

“Untuk melaksanakan program PNPM Perkotaan ini dijalankan melalui unit khusus mbak yaitu UPK Unit Pengelola Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan di mana merupakan salah satu pelaku PNPM di tingkat kecamatan yang berfungsi untuk mengelola kegiatan terutama keuangan yang bersumber dari APBD dan APBN.”

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 2 references coded [9,96% Coverage]

Reference 1-4,48% Coverage

“Ya saya mengetahuinya Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian modal Pemberdayaan untuk masyarakat setempat dalam rangka memajukan ekonomi mereka. Menurut saya Program ini sangat bagus sebab lebih mengoptimalkan potensi sumber daya masyarakat dikelurahan.”

Reference 2-5,48% Coverage

“Melalui PNPM Mandiri Perkotaan diharapkan masyarakat dapat menuntaskan tahapan pemberdayaan yaitu tercapainya kemandirian dan keberlanjutan. Tujuan umum PNPM Mandiri Perkotaan adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerjamasayarakat miskin di Perkotaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.”

<Files\\wawancara informan P1>-§ 2 references coded [15,58% Coverage]

Reference 1-3,93% Coverage

Untuuk pemberdayaan Ekonomi dan membantu perekonomian keluarga.

Reference 2-11,66% Coverage

Dengan adanya program PNPM melalui Simpan Pinjam Perempuan ini mbak perekonomian keluarga lebih terbantu dan kita menjadi lebih produktif tidak dirumah saja mengerjakan tugas rumah tangga.

<Files\\wawancara informan P2>-§ 1 reference coded [12,08% Coverage]

Reference 1-12,08% Coverage

Saya cukup tahu mbak Program PNPM simpan Pinjam Perempuan ini merupakan program pinjaman modal untuk membantu masyarakat miskin khususnya ibu ibu.

<Files\\wawancara informan P3>-§ 1 reference coded [8,87% Coverage]

Reference 1-8,87% Coverage

Saya tahu mbak Program PNPM simpan Pinjam Perempuan ini merupakan program pinjaman modal untuk ibu ibu.

<Files\\wawancara informan P4>-§ 1 reference coded [10,38% Coverage]

Reference 1-10,38% Coverage

Saya tahu mbak Program PNPM simpan Pinjam Perempuan ini merupakan program pemberdayaan Ekonomi melalui optimalisasi peran perempuan dengan bunga pinjaman yang kecil, sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 2 references coded [9,96% Coverage]

Reference 1-4,48% Coverage

“Ya saya mengetahuinya Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian modal Pemberdayaan untuk masyarakat setempat dalam rangka memajukan ekonomi mereka. Menurut saya Program ini sangat bagus sebab lebih mengoptimalkan potensi sumber daya masyarakat dikelurahan.”

Reference 2-5,48% Coverage

“Melalui PNPM Mandiri Perkotaan diharapkan masyarakat dapat menuntaskan tahapan pemberdayaan yaitu tercapainya kemandirian dan keberlanjutan. Tujuan umum PNPM Mandiri Perkotaan adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerjamasyarakat miskin di Perkotaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.”



<Files\\wawancara informan P1>-§ 1 reference coded [11,66% Coverage]

Reference 1-11,66% Coverage

Dengan adanya program PNPM melalui Simpan Pinjam Perempuan ini mbak perekonomian keluarga lebih terbantu dan kita menjadi lebih produktif tidak dirumah saja mengerjakan tugas rumah tangga.

<Files\\wawancara informan P2>-§ 1 reference coded [7,36% Coverage]

Reference 1-7,36% Coverage

Usaha kedai saya saat ini lebih banyak variasi jualannya mbak karna modal saya bertambah.

<Files\\wawancara informan P4>-§ 2 references coded [28,59% Coverage]

Reference 1-12,73% Coverage

Saya mengikuti Program PNPM simpan Pinjam Perempuan Untuk menambah modal usaha laundry saya mbak dan alhamdulillah usaha saya sekarang cukup berkembang, usaha inilah yang menjadi biaya hidup keluarga saya mbak karena suami saya dipenjara karena kasus narkoba.

Reference 2-15,86% Coverage

Besaran pinjaman yang kita dapat mbak sebesar Rp. 2.000.000,- dan kalau nanti kita lancar membayarnya kedepannya untuk program tahap lanjutannya kita bisa dapat tambahan pinjaman lebih, SPP ini menurut saya sangat membantu mbak karena pertama bunganya kecil, kita dibantu dibina oleh UPTnya jadi wawasan juga bertambah mbak.

<Files\\JAWABAN WAWANCARA>-§ 1 reference coded [3,07% Coverage]

Reference 1-3,07% Coverage

meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerjamasyarakat miskin di Perkotaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 2 references coded [9,96% Coverage]

Reference 1-4,48% Coverage

“Ya saya mengetahuinya Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian modal Pemberdayaan untuk masyarakat setempat dalam rangka memajukan ekonomi mereka. Menurut saya Program ini sangat bagus sebab lebih mengoptimalkan potensi sumber daya masyarakat dikelurahan.”

Reference 2-5,48% Coverage

“Melalui PNPM Mandiri Perkotaan diharapkan masyarakat dapat menuntaskan tahapan pemberdayaan yaitu tercapainya kemandirian dan keberlanjutan. Tujuan umum PNPM Mandiri Perkotaan adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerjamasyarakat miskin di Perkotaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.”

<Files\\wawancara informan P1>-§ 1 reference coded [9,14% Coverage]

Reference 1-9,14% Coverage

Setahu saya ya mbak Program PNPM simpan Pinjam Perempuan ini merupakan program pinjaman modal dengan bunga yang rendah untuk membantu masyarakat miskin

<Files\\wawancara informan P2>-§ 1 reference coded [8,35% Coverage]

Reference 1-8,35% Coverage

Saya mengikuti Program PNPM simpan Pinjam Perempuan Untuk menambah modal usaha agar lebih maju lagi.

<Files\\wawancara informan P3>-§ 2 references coded [12,14% Coverage]

Reference 1-10,16% Coverage

Saya mengikuti Program PNPM simpan Pinjam Perempuan Untuk menambah modal usaha dan sebagiannya untuk membayar hutang.

Reference 2-1,98% Coverage

Hutang saya lunas mbak.

<Files\\wawancara informan P4>-§ 1 reference coded [9,35% Coverage]

Reference 1-9,35% Coverage

Dampaknya dengan bantuan modal SPP ini usaha saya jadi berkembang, saya jadi bisa sekolahkan anak, biaya makan sehari hari dari usaha londri ini mbak dan menurut saya bagus untuk dilanjutkan.

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 1 reference coded [4,53% Coverage]

Reference 1-4,53% Coverage

“Kedua, para nasabah program SPP PNPM Perkotaan tidak terbiasa berinteraksi dalam suatu kelompok yang tersistem dan menggunakan standar aturan hukum yang jelas serta harus ditaati bersama, para nasabah lebih cenderung interaksi individual terutama ketika mereka menerima pinjaman.”

<Files\\wawancara informan P2>-§ 1 reference coded [10,09% Coverage]

Reference 1-10,09% Coverage

hambatan yang saya alami susah untuk ikut berkumpul ketika ada pertemuan bulanan kelompok karena saya sibuk mengurus anak.

<Files\\wawancara informan P1>-§ 1 reference coded [11,41% Coverage]

Reference 1-11,41% Coverage

hambatan yang kita alami selama mengikti program PNPM Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yah kita tidak bisa meminjam uang dengan skala besar Cuma Rp.2.000.000 saja dan itu dirasa kurang.

<Files\\wawancara informan P2>-§ 1 reference coded [4,96% Coverage]

Reference 1-4,96% Coverage

Program simpan pinjam perempuan itu sebesar Rp. 2.000.000,-

<Files\\wawancara informan P3>-§ 1 reference coded [7,15% Coverage]

Reference 1-7,15% Coverage

Program simpan pinjam perempuan itu sebesar Rp. 2.000.000,- dan bunganya kecil mbak

<Files\\wawancara informan P4>-§ 1 reference coded [15,86% Coverage]

Reference 1-15,86% Coverage

Besaran pinjaman yang kita dapat mbak sebesar Rp. 2.000.000,- dan kalau nanti kita lancar membayarnya kedepannya untuk program tahap lanjutannya kita bisa dapat tambahan pinjaman lebih, SPP ini menurut saya sangat membantu mbak karena pertama bunganya kecil, kita dibantu dibina oleh UPTnya jadi wawasan juga bertambah mbak.

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 1 reference coded [1,31% Coverage]

Reference 1-1,31% Coverage

“Pertama, Rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuat usaha usaha yang produktif.”

<Files\\wawancara informan P4>-§ 1 reference coded [13,26% Coverage]

Reference 1-13,26% Coverage

Kalau hambatan yang saya rasakan terkadang saya kurang mengerti pembinaan yang dilakuka UPT materinya maklum mbak saya kan hanya lulusan SMP, kalau ada masalah juga kadang bingung mau tanya siapa karena kami cuma bisa pertemuan untuk pembinaan hanya satu bula sekali mbak

<Files\\wawancara informan kunci>-§ 1 reference coded [1,52% Coverage]

Reference 1-1,52% Coverage

“Ketiga, nasabah peminjam tidak disiplin dalam cicilan/penyetoran keuangan kepada koperasi SPP.”

<Files\\wawancara informan P3>-§ 1 reference coded [11,54% Coverage]

Reference 1-11,54% Coverage

hambatan yang saya alami saya sering terlambat untuk melakukan pembayaran mbak untung ada ketua yang bisa menalangnya terlebih dahulu.

## Lampiran B

### TRANSKRIP WAWANCARA

#### A. IDENTITAS INFORMAN

Nama : Andrinur, S.H.  
Jabatan : Karyawan PNPM Mandiri Unit Pelaksana Kegiatan  
Alamat : Jl. Garuda  
Tanggal Wawancara : 10 Juni 2022 pukul 11.23 WIB

#### B. PERTANYAAN

**Apakah bapak mengetahui tentang Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

“Ya saya mengetahuinya Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian modal Pemberdayaan untuk masyarakat setempat dalam rangka memajukan ekonomi mereka. Menurut saya Program ini sangat bagus sebab lebih mengoptimalkan potensi sumber daya masyarakat dikelurahan.”

**Kapan Program PNPM simpan Pinjam Perempuan ini mulai dilaksanakan?**

“Program PNPM simpan Pinjam Perempuan di Kelurahan Tangkerang Tengah dimulai sejak tahun 2020 dan saat ini diikuti beberapa kelompok perempuan (Pokmas) untuk Kelurahan Tangkerang Tengah, program ini merupakan program pemberdayaan Ekonomi melalui optimalisasi peran perempuan dengan buka pinjaman yang sangat kecil, sehingga dimungkinkan mereka membuka usaha-usaha produktif dan membantu perekonomian keluarga.”

**Bagaimanakah melaksanakan Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**



“Untuk melaksanakan program PNPM Perkotaan ini dijalankan melalui unit khusus mbak yaitu UPK Unit Pengelola Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan di mana merupakan salah satu pelaku PNPM di tingkat kecamatan yang berfungsi untuk mengelola kegiatan terutama keuangan yang bersumber dari APBD dan APBN.”

**Apakah yang menjadi landasan hukum Program PNPM simpan Pinjam Perempuan ?**

“Dalam Program PNPM memiliki landasan hukum yaitu Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang pemerintah daerah, Peraturan Pemerintah No 73 tahun 2005 tentang kelurahan, serta surat Edaran Mendagri Nomor 414.2/1402/PMD tahun 2006 tentang kebijakan Pelestarian hasil-hasil PNPM, disini Program PNPM simpan Pinjam Perempuan memberikan peminjaman dengan bunga kecil PNPM juga memberikan perlindungan bagi masyarakat pinjaman dengan bunga yang sangat besar dan memberatkan.”

**Bagaimanakah sistem pelaksanaan Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

“Saat ini sistem pelaksanaan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Perkotaan dilakukan melalui sistem yang sederhana tidak menyulitkan masyarakat namun tetap berlandaskan komitmen partisipasi aktif para perempuan di Kelurahan Tangkerang Tengah sehingga dipastikan program ini aman dan dapat dijaga bersama-sama.”

**Bagaimanakah tahap dalam pelaksanaan program simpan pinjam untuk perempuan (SPP) PNPM Perkotaan di kelurahan Tangkerang Tengah?**

“Ada beberapa tahap dalam pelaksanaan program simpan pinjam untuk perempuan (SPP) PNPM Perkotaan di kelurahan Tangkerang Tengah ini dimulai

dengan sosialisasi dan pembentukan kelompok masyarakat berdasarkan wilayah RT, dan setiap kelompok masyarakat (Pokmas) akan terus mendapat pembinaan hingga mereka siap untuk menerima kepercayaan peminjaman dana Simpan pinjam untuk perempuan yang dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan usaha-usaha.”

**Apasajakah syarat yang harus dipenuhi untuk dapat ikut Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

“PNPM memberikan kemudahan kepada masyarakat Kelurahan untuk bisa mengikuti program PNPM Simpan Pinjam untuk Perempuan, syarat yang harus dipenuhi itu warga hanya perlu menyiapkan beberapa berkas seperti Poroposal usulan pendanaan/pinjaman kelompok, berkas data kelompok dan anggota, berkas penilaian/analisis kelompok,copy KTP pemanfaatan (anggota kelompok), dan surat perjanjian pinjaman.”

**Apakah tujuan Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

“Melalui PNPM Mandiri Perkotaan diharapkan masyarakat dapat menuntaskan tahapan pemberdayaan yaitu tercapainya kemandirian dan keberlanjutan. Tujuan umum PNPM Mandiri Perkotaan adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerjamasyarakat miskin di Perkotaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.”

**Bagaimanakah Strategi PNPM Mandiri dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru?**

“Pertama, Membangun kesamaan pandangan antara pemerintah Kelurahan, masyarakat dan pengelola UPK, kesamaan pandangan ini akan menjadi modal yang sangat besar untuk meningkatnya peran serta semua elemen dalam menjalankan, mengembangkan bahkan ekspansi usaha yang sedang dirintis.”

“Kedua, Sasaran program ini adalah perempuan, karena sejatinya perempuan memiliki potensi yang baik untuk menjadi manajer dalam tata kelola rumah tangga, sehingga menempatkan perempuan dalam keluarga sebagai titik sentral yang

paling banyak mengerjakan tugas rumah tangga dengan baik, perempuan dipandang lebih disiplin, etos kerja tinggi dan tahan uji psikologis ditengah mengurus rumah yang sangat berat, sehingga perempuan dipandang memiliki potensi yang besar untuk melakukan transformasi program PNPM yang lebih baik”.

“Ketiga, Optimalisasi pendampingan, perpsepsi lembaga keuangan terhadap nasabah selama ini hanya memposisikan nasabah/masyarakat sebagai objek dan tidak dianggap sebagai subjek yang sama dalam iktiyar menumbuhkan perekonomian masyarakat, sehingga mereka berjuang sendiri untuk menentukan arah dan kesehatan usahanya tanpa pendampingan.”

“Keempat, Sistem jaminan tanggung bersama, dalam tata kelola keuangan berbagai kredit/pinjaman macet terjadi terjadi dan sangat sulit diantisipasi maupun di bawah keranah hukum, dengan menggunakan tanggung bersama maka setiap pokmas/pelaku usaha cenderung membangun kerja sama yang baik, mereka saling mendukung untuk berhasil dan saling melindungi untuk tidak terjadi kerugian apalagi kebangkrutan.”

### **Apakah Faktor penghambat dalam pelaksanaan program PNPM dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Melalui program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru**

“Pertama, Rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuat usahausaha yang produktif.”

“Kedua, para nasabah program SPP PNPM Perkotaan tidak terbiasa berinteraksi dalam suatu kelompok yang tersistem dan menggunakan standar aturan hukum yang jelas serta harus ditaati bersama, para nasabah lebih cenderung interaksi individual terutama ketika mereka menerima pinjaman.”

“Ketiga, nasabah peminjam tidak disiplin dalam cicilan/penyetoran keuangan kepada koperasi SPP.”



## A. IDENTITAS INFORMAN

Nama : Yuni  
Jabatan : ketua kelompok  
Alamat : Jl. hadisuarno  
Tanggal Wawancara : 2 Juni 2022

## B. PERTANYAAN

### **Apakah ibu mengetahui tentang Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

Setahu saya ya mbak Program PNPM simpan Pinjam Perempuan ini merupakan program pinjaman modal dengan bunga yang rendah untuk membantu masyarakat miskin.

### **Apasajakah syarat yang harus dipenuhi untuk dapat ikut Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

syarat yang harus dipenuhi itu warga hanya perlu menyiapkan beberapa berkas seperti Poroposal usulan pendanaan/pinjaman kelompok, berkas data kelompok dan anggota, berkas penilaian/analisis kelompok, copy KTP pemanfaatan (anggota kelompok), dan surat perjanjian pinjaman.

### **Apakah tujuan ibu mengikuti Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

Untuk pemberdayaan Ekonomi dan membantu perekonomian keluarga.

### **Berapakah besaran pinjam yang diberikan dalam Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

Program simpan pinjam perempuan memberikan pinjaman uang kepada setiap kita anggota kelompok sebesar Rp. 2.000.000,- dengan bunga 1,5 %

**Apakah dampak ibu mengikuti Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

Dengan adanya program PNPM melalui Simpan Pinjam Perempuan ini mbak perekonomian keluarga lebih terbantu dan kita menjadi lebih produktif tidak dirumah saja mengerjakan tugas rumah tangga.

**Apakah hambatan yang ibu alami selama mengikuti program PNPM Simpan Pinjam Perempuan (SPP)?**

hambatan yang kita alami selama mengikuti program PNPM Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yah kita tidak bisa meminjam uang dengan skala besar Cuma Rp.2.000.000 saja dan itu dirasa kurang.

## A. IDENTITAS INFORMAN

Nama : Dewi  
Jabatan : anggota kelompok  
Alamat : Jl. Ikhlas  
Tanggal Wawancara : 3 Juni 2022

## B. PERTANYAAN

**Apakah ibu mengetahui tentang Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

Saya cukup tahu mbak Program PNPM simpan Pinjam Perempuan ini merupakan program pinjaman modal untuk membantu masyarakat miskin khususnya ibu ibu.

**Apasajakah syarat yang harus dipenuhi untuk dapat ikut Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

syarat yang harus dipenuhi itu seperti Photo kopi KTP saja.

**Apakah tujuan ibu mengikuti Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

Saya mengikuti Program PNPM simpan Pinjam Perempuan Untuk menambah modal usaha agar lebih maju lagi.

**Berapakah besaran pinjam yang diberikan dalam Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

Program simpan pinjam perempuan itu sebesar Rp. 2.000.000,-

**Apakah dampak ibu mengikuti Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

Usaha kedai saya saat ini lebih banyak varisai jualannya mbak karna modal saya bertambah.

**Apakah hambatan yang ibu alami selama mengikutu program PNPM Simpan Pinjam Perempuan (SPP)?**

hambatan yang saya alami susah untuk ikut berkempul ketika ada pertemuan bulanan kelompok karena saya sibuk mengurus anak.





## A. IDENTITAS INFORMAN

Nama : Wijiarti  
Jabatan : anggota kelompok  
Alamat : Jl. Hadisuarno  
Tanggal Wawancara : 4 Juni 2022

## B. PERTANYAAN

**Apakah ibu mengetahui tentang Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

Saya tahu mbak Program PNPM simpan Pinjam Perempuan ini merupakan program pinjaman modal untuk ibu ibu.

**Apasajakah syarat yang harus dipenuhi untuk dapat ikut Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

syarat yang harus dipenuhi itu seperti Photo kopi KTP saja.

**Apakah tujuan ibu mengikuti Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

Saya mengikuti Program PNPM simpan Pinjam Perempuan Untuk menambah modal usaha dan sebagiannya untuk membayar hutang.

**Berapakah besaran pinjaman yang diberikan dalam Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

Program simpan pinjam perempuan itu sebesar Rp. 2.000.000,- dan bunganya kecil mbak

**Apakah dampak ibu mengikuti Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

Hutang saya lunas mbak.

**Apakah hambatan yang ibu alami selama mengikuti program PNPM Simpan Pinjam Perempuan (SPP)?**

hambatan yang saya alami saya sering terlambat untuk melakukan pembayaran mbak untung ada ketua yang bisa menalangnya terlebih dahulu



## A. IDENTITAS INFORMAN

Nama : Eka  
Jabatan : anggota kelompok  
Alamat : Jl. Hadisuarno  
Tanggal Wawancara : 5 Juni 2022

## B. PERTANYAAN

### **Apakah ibu mengetahui tentang Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

Saya tahu mbak Program PNPM simpan Pinjam Perempuan ini merupakan program pemberdayaan Ekonomi melalui optimalisasi peran perempuan dengan bunga pinjaman yang kecil, sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

### **Apasajakah syarat yang harus dipenuhi untuk dapat ikut Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

syarat yang harus dipenuhi kita hanya dimintakan Photo kopi KTP saja oleh ketua kelompok dan apa usaha kita kalau yang lainnya saya kurang tahu mbak.

### **Apakah tujuan ibu mengikuti Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

Saya mengikuti Program PNPM simpan Pinjam Perempuan Untuk menambah modal usaha laundry saya mbak dan alhamdulillah usaha saya sekarang cukup berkembang, usaha inilah yang menjadi biaya hidup keluarga saya mbak karena suami saya dipenjara karena kasus narkoba.

### **Berapakah besaran pinjam yang diberikan dalam Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

Besaran pinjaman yang kita dapat mbak sebesar Rp. 2.000.000,- dan kalau nanti kita lancar membayarnya kedepannya untuk program tahap lanjutannya kita bisa dapat tambahan pinjaman lebih, SPP ini menurut saya sangat membantu mbak karena pertama bunganya kecil, kita dibantu dibina oleh UPTnya jadi wawasan juga bertambah mbak.

**Apakah dampak ibu mengikuti Program PNPM simpan Pinjam Perempuan?**

Dampaknya dengan bantuan modal SPP ini usaha saya jadi berkembang, saya jadi bisa sekolahkan anak, biaya makan sehari hari dari usaha londri ini mbak dan menurut saya bagus untuk dilanjutkan.

**Apakah hambatan yang ibu alami selama mengikuti program PNPM Simpan Pinjam Perempuan (SPP)?**

Kalau hambatan yang saya rasakan terkadang saya kurang mengerti pembinaan yang dilakuka UPT materinya maklum mbak saya kan hanya lulusan SMP, kalau ada masalah juga kadang bingung mau tanya siapa karena kami cuma bisa pertemuan untuk pembinaan hanya satu bula sekali mbak.

## Lampiran C

### DOKUMENTASI



*Wawancara dengan Andrinur selaku karyawan PNPM Mandiri Kota Pekanbaru yang menjabat sebagai Unit Pelaksana Kegiatan*



*Wawancara dengan ketua kelompok sukarela*



*Wawancara dengan anggota kelompok sukarela*



*Wawancara dengan anggota kelompok sukarela Wawancara Dengan anggota kelompok sukarela*





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmpstsp@riau.go.id](mailto:dpmpstsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/45320  
T E N T A N G



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Nomor : 673/DEK/10/Div.URT/II/2022 Tanggal 4 Februari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

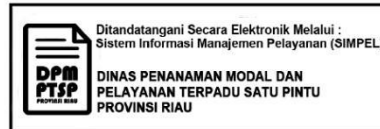
1. Nama : **DWI OLYVIA LESTARI**
2. NIM / KTP : 18313235
3. Program Studi : ILMU EKONOMI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : JL. UTAMA GG. SELAMAT NO.16
6. Judul Penelitian : **Strategi PNPM Mandiri dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat Sukarela Melalui Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kelurahan Tangkerang Tengah Kota Pekanbaru**
7. Lokasi Penelitian : **SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) DI KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KOTA PEKANBARU**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 18 Februari 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan